

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PELAJARAN IPS MENGGUNAKAN MODEL
SNOWBALL THROWING DI KELAS IV SDN 200508
SIHITANG PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

SARI MARITO TANJUNG

NIM : 20 20500217

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PELAJARAN IPS MENGGUNAKAN MODEL
SNOWBALL THROWING DI KELAS IV SDN 200508
SIHITANG PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

SARI MARITO TANJUNG

NIM : 20 20500217

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PELAJARAN IPS MENGGUNAKAN MODEL
SNOWBALL THROWING DI KELAS IV SDN 200508
SIHITANG PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

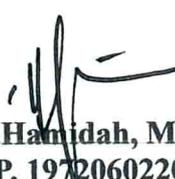
*Diajukan sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

SARI MARITO TANJUNG
NIM. 20 20500217



Pembimbing I


Hj. Hamidah, M.Pd
NIP. 197206022007012029

Pembimbing II


Nashran Azizan, M.Pd
NIPPPK.199411112023212040

PROGRAM PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Sari Marito Tanjung
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, Desember 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n. Sari Marito Tanjung yang berjudul "**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Menggunakan Model *Snowball Throwing* di Kelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I


Hj. Hamidah, M.Pd
NIP. 19720602 200701 2 029

PEMBIMBING II


Nashran Azizan, M.Pd
NIP. 19941111 202321 2 040

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar siswa pada pelajaran IPS menggunakan *Snowball Throwing* di kelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidimpuan”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya Sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain kecuali di kutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar tujuan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpang dan ketidakbenaraan pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Oktober 2024

Pembuat Pernyataan



Sari Marito Tanjung

NIM. 2020500217

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sari Marito Tanjung

Nim : 2020500217

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Nonenklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar siswa pada pelajaran IPS menggunakan *Snowball Throwing* di kelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan”** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/fornatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, *Oktober* 2024
Pembuatan Pernyataan



Sari Marito Tanjung
NIM. 2020500217



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Sari Marito Tanjung
NIM : 20 20500217
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Menggunakan Model *Snowball Throwing* di Kelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidimpuan

Ketua


Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 19910629 201903 2 008



Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 19910629 201903 2 008

Anggota



Nashran Azizan, M.Pd.
NIPPPK. 19941111 202321 2 040



Dr. Almira Amir, M.Si.
NIP. 19730902 200801 2 006



Maulana Arafat Lubis, M.Pd
NIPPPK. 19910903 202321 1 026

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang F Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 18 Desember 2024
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 80,5(A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,76
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS
Menggunakan Model *Snowball Throwing* di Kelas IV SDN
200508 Sihitang Padangsidimpuan
Nama : Sari Marito Tanjung
NIM : 2020500217
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, November 2024
Dekan



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Sari Marito Tanjung
Nim : 2020500217
Judul Skripsi : **Peningkatan Hasil Belajar siswa pada pelajaran IPS menggunakan *Snowball Throwing* di kelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan**

Masalah dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada pelajaran IPS di kelas IV tergolong masih rendah. Hal ini dikarenakan pembelajaran sering kali didominasi oleh kegiatan mencatat dan membaca buku dan model pembelajaran yang didominasi guru terlalu monoton. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah penggunaan model *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS bagi siswa kelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS di kelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus, setiap siklus terdapat 2 pertemuan dan dalam setiap pertemuan terdapat 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan memberikan tes. Subjek penelitian yang berjumlah 20 siswa. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* diterapkan dengan cara siswa diarahkan untuk berdiskusi dan membentuk materi yang telah di jelaskan oleh guru. Dan hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS. Hasil belajar siswa pada prasiklus sebelum menggunakan model *Snowball Throwing* mencapai 50% siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 70 belum memenuhi KKM, pada siklus I mencapai 70% siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 75 memenuhi KKM, pada siklus II mencapai 90% siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 83,5% memenuhi KKM.

Kata kunci : Model *Snowball Throwing*, Hasil Belajar, IPS

ABSTRACT

Name : Sari Marito Tanjung
Reg. Number : 2020500217
Thesis Title : **Increasing student learning outcomes in social studies using Snowball Throwing in class IV SDN 200508 Sihitang Padangsidimpuan**

The problem in this study is that the learning outcomes of students in social studies lessons in grade IV are still relatively low. This is because learning is often dominated by taking notes and reading books and the learning model is dominated by teachers who are too watchful. The formulation of the problem in this study is whether the use of the Snowball Throwing model can improve student learning outcomes in social studies lessons for fourth grade students of SDN 200508 Sihitang Padangsidimpuan. The purpose of this study is to find out and analyze the use of the Snowball Throwing learning model to improve student learning outcomes in social studies lessons in grade IV of SDN 200508 Sihitang Padangsidimpuan. This type of research is classroom action research (PTK). This research was carried out in two cycles, in each cycle there were 2 meetings and in each meeting there were 4 stages, namely planning, action, observation and reflection. Data collection techniques are carried out by observation and giving tests. The research subjects were 20 students. The research results show that the use of the Snowball Throwing learning model is applied by directing students to discuss and form the material that has been explained by the teacher. And the results of this research show an increase in student learning outcomes in social studies lessons. Student learning outcomes in the pre-cycle before using the Snowball Throwing model reached 50% of students who completed with an average score of 70 not meeting the KKM, in cycle I reached 70% of students who completed with an average score of 75 meeting the KKM, in cycle II it reached 90% students who completed with an average score of 83.5% met the KKM.

Keywords: Snowball Throwing Model, Learning Outcomes, Social Sciences

تجريد البث

الاسم : ساري ماريتو تانجونج

رقم القيد : ٢٠٢٠٥٠٠٢١٧

موضوع البحث : تحسين مخرجات تعلم التلاميذ في التعليم المدرسي دروس العلوم

باستخدام رمي كرة الثلج في الصف الرابع من مدرسة الابتدائية الحكومي

٢٠٠٥٠٨ سيهيتانغ بادانجسيدمبوان

المشكلة في هذه الدراسة هي أن مخرجات التعلم للتلاميذ في دروس الدراسات الاجتماعية في الصف الرابع لا تزال منخفضة نسبيا. وذلك لأن التعليم ما يهيمن عليه تدوين الملاحظات وقراءة الكتب ويهيمن على نموذج التعلم المعلمون الساهرون للغاية. صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي ما إذا كان استخدام نموذج رمي كرة الثلج يمكن أن يحسن نتائج تعلم التلاميذ في التعليم المدرسي دروس العلوم لتلاميذ الصف الرابع في مدرسة ولاية سيهيتانغ الابتدائية ٢٠٠٥٠٨ بادانجسيدمبوان. الغرض من هذه الدراسة هو معرفة وتحليل استخدام نموذج تعلم رمي كرة الثلج لتحسين نتائج تعلم التلاميذ في دروس التربية الاجتماعية في الصف الرابع من مدرسة سيهيتغ بادانجسيدمبوان الابتدائية الحكومية ٢٠٠٥٠٨. هذا النوع من البحث هو بحث عملي في الفصل الدراسي. إجراء هذا البحث في دورتين، كل دورة لها اجتماعان وفي كل اجتماع هناك أربع مراحل، وهي التخطيط والعمل والإصلاح والتفكير. تنفيذ تقنية جمع البيانات عن طريق الملاحظة وتقديم الاختبارات. بلغ مجموع موضوعات البحث عشرين تلاميذ. أظهرت نتائج الدراسة أن استخدام نموذج تعلم رمي كرة الثلج تطبيقه بطريقة توجيه التلاميذ لمناقشة وتشكيل المادة التي شرحها من قبل المعلم. وأظهرت نتائج هذه الدراسة أن هناك زيادة في نتائج تعلم التلاميذ في دروس العلوم الاجتماعية. وصلت مخرجات التعلم للتلاميذ في مرحلة ما قبل الدورة قبل استخدام نموذج رمي كرة الثلج إلى ٥٠٪ من التلاميذ الذين أكملوا بمتوسط درجات ٧٠ لم يستوفوا الحد الأدنى من معايير الإكمال، في الدورة الأولى وصلت إلى ٧٠٪ من التلاميذ الذين أكملوا بمتوسط درجات ٧٥ استوفوا الحد الأدنى من معايير الإكمال، في الدورة الثانية وصل ٩٠٪ من التلاميذ الذين أكملوا بمتوسط درجات ٨٣,٥٪ استوفوا الحد الأدنى من معايير الإكمال.

الكلمات المفتاحية: نموذج رمي كرة الثلج، مخرجات التعلم، العلوم الاجتماعية

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat, hidayah dan karunia kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya dengan judul **"Peningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pelajaran IPS menggunakan Model *Snowball Throwing* kelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan"**. Dalam rangka menyelesaikan studi SI saya di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary Padasngsidempuan. Selanjutnya, kami memberi sampaikan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat Islam dari alam bodoh ke ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan ini saya hendak menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moral maupun materi sehingga skripsi ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini saya tujukan kepada :

1. Hj. Hamidah, M.Pd selaku Pembimbing 1 dan Nashran Azizan, M.Pd selaku Pembimbing 2 saya yang telah membimbing saya dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan dan para Wakil Rektor I: Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pembinaan Kelembagaan, Wakil Dekan II: Dr. Anhar, MA selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Wakil Rektor III: Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama. Terima kasih atas proses penyelesaian skripsi ini.
3. Lelya Hilda, M.Si sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Wakil Dekan I: Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd, M.Pd sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kemahasiswaan, Wakil Dekan II: Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar S.Ps, M.A sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Wakil Dekan III: Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd sebagai Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Saya ingin mengucapkan terima kasih atas proses penyelesaian tesis ini.
4. Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah ibtdaiyah atas nasihat dan motivasi yang diberikan.
5. Erlina Ritonga, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan, yang telah dengan hormat menerima dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.

6. Wenny Fitriyani S.Pd selaku guru kelas IV, yang telah memberikan pesan, saran, dan arahan yang sangat berguna kepada penulis.
7. Seluruh dosen dan staf jurusan PGMI yang telah mendelegasikan pengetahuan dan jasanya kepada penulis.
8. Terima kasih yang tulus dan mendalam kepada ayah Zulkarnain Tanjung dan ibu Haswarni Simamora dalam membimbing, mendidik, dan membantu serta mendoakan penulis dalam mencapai tujuannya dan mendorong dalam penulisan skripsi ini.
9. Dan juga kakak saya Azizah Tanjung dan Farah Tri Astuty Tanjung doa-doa yang telah kalian berikan kepada saya dan kasih sayang yang selalu dicurahkan selama ini dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Siswa dan Siswi kelas IV SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidimpuan yang telah membantu melancarkan penyusunan skripsi, terutama selama penelitian.
11. Dan untuk teman-teman dekat saya RisaFitri dan Latifah Aini Rambe yang telah mendoakan yang terbaik dalam tesis ini.
12. Semua pihak keluarga yang telah membantu dan mendoakan dalam menjalankan pendidikan.

Saya menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagi kekurangan. Saya berharap saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikan sehingga tesis ini dapat bermanfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta dapat dikembangkan lebih lanjut.

Padangsidimpuan, November 2024

SARI MARITO TANJUNG
NIM. 2020500217

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERTANYAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MUNAQOSAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Batasan Istilah	6
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Peneltian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Indikator Tindakan	9
I. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kerangka Teori	11
1. Teori Behavioristik	11
2. Hasil Belajar	11

a.	Pengertian hasil belajar	11
b.	Faktor yang mempengaruhi hasil belajar	13
c.	Indikator hasil belajar	15
d.	Manfaat hasil belajar	17
3.	Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	18
a.	Pengertian Model <i>Snowball Throwing</i>	18
b.	Langkah-Langkah Model <i>Snowball Throwing</i>	19
c.	Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Snowball Throwing</i>	21
4.	Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	22
a.	Pengertian IPS.....	22
b.	Tujuan IPS.....	23
c.	Ruang Lingkup IPS	24
5.	Materi IPS	24
a.	Kegiatan ekonomi dan hubungan pekerjaan	24
B.	Penelitian Terdahulu.....	26
C.	Kerangka teori	28
D.	Hipotesis Tindakan	30
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	31
A.	Lokasi dan waktu penelitian	31
B.	Jenis dan Metode Penelitian	31
C.	Latar dan Subjek Penelitian	32
D.	Instrumen dan pengumpulan data Penelitian	32
E.	Langkah-langkah instrumen penelitian.....	38
F.	Teknik Analisis Data	43
BAB IV	HASIL PENELITIAN	44
A.	Analisis Data Prasiklus	44
B.	Pelaksanaan Siklus I	48
C.	Pelaksanaan Siklus II	62
D.	Analisis Data.....	76

E. Pembahasan Hasil Penelitian	77
F. Keterbatasan Penelitian.....	80
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Implikasi Hasil Penelitian	83
C. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berfikir	29
Gambar 3.1 Model kurt lewin	38
Gambar 4.1 diagram batang ketuntasan siswa	47
Gambar 4.2 diagram batang ketuntasan siswa	55
Gambar 4.3 diagram batang ketuntasan siswa	61
Gambar 4.4 diagram batang ketuntasan siswa	68
Gambar 4.5 diagram batang ketuntasan siswa	75
Gambar 4.6 diagram persentase ketuntasan belajar siswa	76

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data hasil ujian tengah semester IPS siswa	3
Tabel II.1 Indikator hasil belajar siswa	15
Tabel III.1 Kisi-Kisi Soal IPS	33
Tabel III.2 Validasi Tes Butir Soal	32
Tabel III.3 Deskripsi Kategori Reliabilitas butir soal	35
Tabel III.4 Tingkat Kesukaran Tes Hasil Belajar	36
Tabel III.5 Deskripsi kategori daya pembeda	36
Tabel III.6 Hasil Perhitungan Uji Daya Pembeda Butir Tes	37
Tabel IV.1 Hasil Tes Prasiklus	46
Tabel IV.2 Hasil Tes siswa siklus I pertemuan I	54
Tabel IV.3 Hasil Tes siswa siklus I pertemuan II.....	60
Tabel IV.4 Hasil Tes siswa siklus II pertemuan I.....	67
Tabel IV.5 Hasil Tes siswa siklus II pertemuan II	74
Tabel IV.6 Persentasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa	75
Tabel IV.7 Analisis Data Ketuntasan	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Dasar pendidikan nasional adalah Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Pendidikan bukan hanya sebuah kewajiban, lebih dari itu pendidikan merupakan sebuah kebutuhan akan lebih berkembang dengan adanya pendidikan.¹ Para pakar pendidikan sepakat untuk mengatakan "perlunya keseimbangan antara dimensi kognitif, afektif dan psikomotorik dalam proses pendidikan".

Dalam membentuk manusia seutuhnya tidak cukup berfikir dengan mengembangkan kecerdasan atau IQ (intelligence quotient) siswa melalui segudang ilmu pengetahuan, melainkan juga harus dibarengi dengan

¹ Husamah, Arina Restian, and Rohmad Widodo, *Pengantar PENDIDIKAN*, ed. by Andi Firmansyah (Malang: UMM Press, 2019), hlm. 32.

pengembangan perilaku dan kesadaran moral. Hanya kombinasi seperti itulah siswa akan mampu menghargai nilai-nilai dalam dirinya dan orang lain. Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.²

Proses pembelajaran IPS di tingkat sekolah, baik di tingkat pendidikan dasar maupun menengah, perlu terus diperbarui, karena pada kenyataannya selama ini masih banyak model pembelajaran yang masih konvensional, tidak ada improvisasi dalam pembelajaran, jauh dari model pembelajaran modern yang sesuai dengan tuntutan zaman dan kondisi lingkungan sekitar tempat siswa berada.³ Namun, kenyataan saat ini masih banyak guru yang masih menerapkan model pembelajaran konvensional, terutama dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Masih terdapat kelemahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), meskipun berbagai inovasi telah dilakukan namun hasilnya belum membaik.

Beberapa kelemahan dari model pembelajaran konvensional ini di antaranya, guru kurang mengikutsertakan siswa dalam proses pembelajaran, namun guru lebih cenderung menggunakan ceramah yang hanya menuntut siswa pada kekuatan ingatan dan hafalan kejadian-kejadian serta nama-nama tokoh, tanpa mengembangkan wawasan berpikir dan penyelesaian masalah yang memungkinkan siswa dapat belajar lebih aktif.⁴ Supaya lebih aktif dalam pembelajaran guru seharusnya berperan dalam upaya meningkatkan

² Moh Suardi, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018), hlm. 7.

³ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar* (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2014), hlm. 2.

⁴ Susanto, hlm. 3.

hasil belajar siswa agar dalam proses belajar mengajar berjalan secara efektif. Salah satu upaya meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran.

Terkait hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang kurang optimal, dilakukan upaya penerapan model pembelajaran Snowball Throwing sebagai salah satu alternatif pembelajaran bermakna yang mengarah pada pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Hasil ujian tengah semester yang dilaksanakan di SDN 2005008 Sihitang Padangsidempuan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu sosial (IPS) masih rendah. Fakta ini terlihat dari nilai Ujian Tengah Semester kelas IV SDN 2005008 Sihitang Padangsidempuan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) masih rendah.

Tabel I.1
Hasil Nilai Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD N
2005008 Sihitang Padangsidempuan

No.	Nilai	Keterangan	Jumlah Siswa	Presentasi
1.	<75	Belum Tuntas	12	60%
2.	>75	Tuntas	8	40%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan data tersebut hasil ujian siswa belum mencapai kriteria ketuntasan (KKM) yang ditetapkan di SDN 2005008 Sihitang Padangsidempuan yaitu 75, sebanyak 8 siswa atau 40 % tuntas dan 12 siswa

atau 60 % belum tuntas, jumlah ini masih jauh dari yang diharapkan. Dengan nilai keberhasilan siswa yang ingin dicapai yaitu 75. Data tersebut dapat diidentifikasi bahwa rendahnya hasil belajar siswa merupakan salah satu wujud dari berbagai masalah yang muncul dari kegiatan pembelajaran di kelas. Disebabkan karena siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dan juga penggunaan model dari guru sudah baik namun hanya kurang bervariasi.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*. Ilmu sosial adalah mata pelajaran yang mengkaji serangkaian peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang terkait dengan masalah sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai bidang studi yang diberikan pada jenjang pendidikan di lingkungan sekolah, tidak hanya memberikan pembekalan pengetahuan, tetapi juga memberikan bekal nilai dan sikap serta keterampilan dalam pendidikan siswa di masyarakat, bangsa, dan negara dalam berbagai karakteristik. Tujuan pengajaran ilmu sosial (IPS) tentang kehidupan masyarakat manusia dilakukan secara menyeluruh.⁵ Dengan itu ilmu pengetahuan sosial dalam proses pembelajaran untuk saat ini mencoba memakai model *snowball throwing*.

⁵ Aulia Riska and Wandini Riski Rora, 'Karakteristik Mata Pelajaran IPS', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5 nomor 2.20 (2023), 4034–40.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* dianggap penting karena dalam penggunaan metode ini mengharuskan siswa untuk lebih tanggap dalam menganalisis pesan dari orang lain. Metode ini sudah dilakukan oleh beberapa peneliti, namun tidak spesifik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melainkan mata pelajaran lain, sehingga metode ini coba diterapkan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar.⁶

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi bahwa yang menyebabkan rendahnya hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial ditandai 60% siswa yang belum tuntas KKM.
2. Siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, misalnya banyak siswa yang hanya diam saja, tidak memperhatikan guru saat pembelajaran di kelas berlangsung.
3. Penggunaan model dari guru sudah baik namun hanya kurang bervariasi, kurang adanya model pembelajaran lain yang digunakan oleh guru.

⁶ Riska Wulandar, Nadia Nur Fadillah, and Maya Da Al Ismi, 'Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika', *Journal of Education Research*, 4.3 (2023), 1566–70.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada “Penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial bagi siswa kelas IV semester genap di SD N 2005008 Sihitang Padangsidempuan materi Jenis kegiatan ekonomi”.

D. Batasan Istilah

1. W. Winkel dalam buku mengemukakan bahwa definisi hasil belajar adalah keberhasilan yang dicapai oleh siswa, yakni prestasi belajar siswa di sekolah yang mewujudkan dalam bentuk angka.⁷ Menurut peneliti hasil belajar adalah nilai yang sudah dicapai siswa dalam pembelajaran yang dilakukan tersebut.
2. Menurut Yuliati *Snowball Throwing* dapat diartikan sebagai metode pembelajaran yang menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran di antara sesama anggota kelompok. *Snowball Throwing* yaitu metode pembelajaran yang didalam terdapat unsur-unsur pembelajaran kooperatif sebagai upaya dalam rangka mengarahkan perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru.⁸ Sedangkan menurut peneliti *Snowball Throwing* adalah

⁷ bidin A, *Faktor Determinan Hasil Belajar* (Pusat penelitian kebijakan, Badan penelitian dan pengembangan dan Perbukuan, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), IV.

⁸ Kartika Manalu, Efrida Pima Sari Tambunan, and Oki Permata Sari, ‘*Snowball Throwing Learning Model: Increase Student Activity And Learning Outcomes*’, *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)*, 4.1 (2022), 1–13.

model pembelajaran yang dapat dipakai guru supaya siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

3. Menurut Ahmadi ilmu pengetahuan sosial diartikan sebagai ilmu-ilmu sosial yang dipilih dan disesuaikan bagi penggunaan program pendidikan di sekolah atau bagi kelompok belajar lainnya yang sederajat.⁹ Menurut peneliti ilmu pengetahuan sosial adalah ilmu yang mempelajari sosial dimasyarakat yang di pelajari dalam pembelajaran.

Jadi yang dimaksud peningkatan Hasil Belajar siswa menggunakan model *Snowball Throwing* adalah pembelajaran yang lebih luas lagi pemahaman dengan menciptakan suasana baru bagi para siswa untuk belajar supaya pembelajaran mendapatkan hasil yang lebih meningkat dari pada menggunakan metode yang lama.

E. Rumusan Masalah

Apakah penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran ilmu pengetahuan sosial bagi siswa kelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisis penggunaan *model snowball* untuk meningkatkan hasil belajar pada pelajaran ilmu pengetahuan sosial di kelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan.

⁹ Toni Nasution and Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial IPS*, ed. by Alviana Cahyanti (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2018), hlm. 10.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Secara Teoritis

Manfaat teoritis atau akademis merupakan manfaat penelitian bagi pengembangan ilmu. Sehingga manfaat teoritis ini dapat mengembangkan ilmu yang diteliti dari segi teoritis. Teori yang digunakan tentunya berdasarkan peneliti atau penulis sebelumnya.

2. Secara Praktis yaitu :

a. Bagi siswa

Untuk mengurangi kejenuhan siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

b. Bagi guru

Untuk menambah wawasan guru sebagai metode alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

c. Bagi sekolah

Untuk menambah sumbang pemikiran bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas siswanya, serta menambah 7 keilmuan baru bagi sekolah, sehingga sekolah dapat menggunakan model pembelajaran Cooperative Learning tipe *Snowball Throwing* dalam

proses pembelajaran dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Bagi penulis

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar sarjana pendidikan dan lulus dari UIN SYAHADA Padangsidempuan.

H. Indikator Tindakan

Penelitian ini dianggap selesai jika hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (ilmu pengetahuan sosial) di kelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan mencapai 90% tuntas.

I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan pada penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, meliputi: a. Latar Belakang, b. Identifikasi Masalah c.

Batasan Masalah, d. Batasan Istilah, e. Rumusan Masalah, f. Tujuan Penelitian, g. Manfaat Penelitian, h. Indikator Tindakan, i. Sistematika Pembahasan.

Bab II : Kerangka Teori, meliputi: a. Teori Behavioristik, b. Hasil Belajar c.

Model *Snowball Throwing*, d. Hakikat IPS, e. Materi IPS Jenis kegiatan ekonomi dengan hubungan pekerjaan.

Bab III : Metodologi Penelitian, meliputi: a. Lokasi dan waktu penelitian b,

Jenis dan Metode Penelitian, c. Latar dan Subjek Penelitian, d.

Instrumen dan Pengumpulan data penelitian, e. Langkah-langkah instrumen penelitian, f. Teknik Analisis data.

Bab IV : Hasil penelitian dan pembahasan, meliputi: a. Hasil Penelitian dan b. Data Hasil Penelitian dan pembahasan, c. Keterbatasan Penelitian.

Bab V : Penutup, meliputi: a. Kesimpulan dan b. Implikasi Hasil Pembahasan c. Saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Teori Belajar Behaviorisme

Teori behavioristik adalah pendekatan psikologi yang berfokus pada perilaku yang dapat diamati dan diukur. Teori ini berpendapat bahwa pembelajaran terjadi ketika interaksi antara stimulus dan respons menyebabkan perilaku yang dapat diamati berubah. Teori behavioristik menekankan bahwa faktor eksternal, seperti lingkungan dan pengalaman, berperan dalam membentuk perilaku individu.¹

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Setelah individu mengalami proses belajar, maka akan memperoleh sesuatu yang merupakan dampak dari proses belajarnya yang disebut hasil belajar. Hasil belajar merupakan bukti dari usaha yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan belajar dan merupakan nilai yang diperoleh siswa dari proses belajarnya.

Hasil belajar biasanya ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku yang dimaksud adalah perubahan yang menuju ke arah positif. Agus Suprijono dalam bukunya menjelaskan bahwa hasil belajar adalah “pola-pola perbuatan, nilai-

¹ Ayi Abdurahman and dkk, *Buku Ajar Teori Pembelajaran*, ed. by Efrina Riyanti (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), hlm. 33.

nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.² Sedangkan menurut Bloom menyatakan bahwa ‘hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.’³

Sedangkan dari sisi pendidik, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh Oemar Hamalik bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.⁴

Berdasarkan uraian tentang definisi hasil belajar dapat dinyatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa dalam menerima pengetahuan atau wawasan dalam suatu kegiatan belajar yang mencakup aspek afektif, kognitif, dan psikomotor dan biasanya ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku. Dalam mencapai hasil belajar yang baik terutama pengetahuan kognitif digunakan taksonomi bloom dalam prosesnya.

Taksonomi Bloom terdiri dari, yaitu dimensi proses kognitif dan dimensi pengetahuan, dimensi proses kognitif berkaitan dengan proses yang digunakan murid untuk mempelajari suatu hal, sedangkan dimensi pengetahuan adalah jenis pengetahuan yang akan dipelajari

² Mustapa, *Kelas Matematika Seru Dengan Model Pembelajaran CRH,RME Dan TAI*, ed. by Nia Duniawati (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2024), hlm. 106.

³ Siti Masitoh, *Meningkatnya Hasil Belajar Siswa Dengan Strategi Komplementer Melalui Motivasi Belajar*, ed. by Hanny Novindang Tyas (Sumedang: CV. Mega Press Nusantara, 2023), hlm. 8.

⁴ Dilla Vesvi Yolanda, *Pemahaman Konsep Matematika Dengan Discovery* (Jakarta: Gurpedia, 2020), hlm. 15.

oleh murid, adapun ranah kognitif taksonomi Bloom (C1) mengingat, (C2) memahami, (C3) menerapkan, (C4) menganalisis, (C5) mengevaluasi, (C6) berkreasi.⁵

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

1) Faktor intern

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal terdiri dari faktor fisiologis dan faktor psikologis.

a) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis adalah kondisi fisik yang terdapat pada diri individu yaitu pada keadaan jasmani.

b) Faktor psikologis

Faktor psikologis adalah faktor yang ada dalam diri individu. Faktor-faktor psikis tersebut antara lain tingkat kecerdasan, motivasi, minat, bakat, sikap, kepribadian, kematangan dan lain sebagainya.

c) Faktor kelelahan

Kelelahan dibedakan menjadi dua macam, yaitu: kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (psikis). Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan,

⁵ Maulana Arafat Lubis and Nasran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis Hots (Higher Order Thinking Skills)*, ed. by C Alviana (banguntapan bantul: Samudra Biru, 2019), hlm. 19.

sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.⁶

Dengan demikian, dapat dimaksudkan bahwa faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar sangat berpengaruh dengan hasil belajar siswa, apabila dalam diri siswa baik maka hasil belajarnya pun ikut baik.

2) Faktor ekstern

Faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu seperti :

a) Faktor keluarga

Berupa cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, latar belakang kebudayaan.

b) Faktor sekolah

Berupa metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.⁷

c) Faktor masyarakat

⁶ Mu'in, *LangkahTepat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Vidio Pembelajaran* (Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2024), hlm. 58.

⁷ Mu'in, p. 59.

Berupa kegiatan siswa dalam masyarakat, media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.⁸

c. Indikator Hasil Belajar

Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa⁹. Indikator mejadi pedoman dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi hasil belajar. Rancangan penilaian memberikan acuan dalam menentukan bentuk san jwnis penilaian, serta pengembangan indikator penilaian.¹⁰

Berikut ini disajikan kata-kata operasional yang dapat digunakan untuk indikator hasil belajar, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Tabel II.1

Indikator hasil belajar siswa

Aspek	Kompetensi	Indikator Hasil Belajar
1. Kognitif	Pengingat Pemahaman Penerapan Analisis	Menyebutkan, menuliskan, menyautkan, mengurutkan, mengidentifikasi, mencocokkan, memberi nama, memberi label, melukiskan. Menerjemahkan, mengubah,

⁸ Abduloh and others, *Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), hlm. 211.

⁹ Nurhadifah Amaliyah and Fatimah Waddi, *Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2023), hlm. 44.

¹⁰ Akhmad Supriyatna and Eka Nurwulan Asriani, *Cara Mudah Merumuskan Indikator Pembelajaran*, ed. by Zulfikri Anas (Serang: Pustaka Bina Putera, 2019), hlm. 30.

	Sintesis Evaluasi	menggenaralisasikan, menguraikan, merumuskan kembali, merangkum,
2. Afektif	Penerimaan Menanggapi Penanaman Pengorganisasian Karakteristik	Mempercayai, memilih, Konfirmasi, menjawab, membaca, membantu, melaksanakan, dan menampilkan, mengundang, melibatkan, menyusun, menyatukan, menghubungkan, dan mempengaruhi.
3. Psikomotorik	Pemahaman keterampilan Peniruan Pembiasaan Penyesuaian	Mengamati proses. Memberi perhatian pada tahap-tahap sebuah perbuatan, memberi perhatian pada setiap artikulasi.. Menyesuaikan model, mengembangkan model, dan menerapkan model

Dalam Penelitian ini, dapat diambil beberapa indikator sebagai tolak ukur keberhasilan setelah dilaksanakannya proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial siswa kelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidimpuan.

Tolak ukur keberhasilan dalam proses ini, dilihat dari ketercapaian kemampuan siswa yang disesuaikan dengan indikator ketercapaian hasil belajar pada materi ilmu pengetahuan sosial kelas IV

SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan, dengan materi “jenis kegiatan ekonomi” sebagai berikut : 1) Ingatan, yaitu siswa mampu menyebutkan berbagai macam kegiatan ekonomi. 2) Pemahaman, siswa mampu menjelaskan manfaat kegiatan ekonomi. 3) Penerapan, siswa mampu menceritakan kegiatan ekonomi yang pernah dilihatnya. 4) Menganalisis, siswa mampu mengaplikasikan pada kegiatan pembelajaran. 5) mengevaluasi, siswa mampu memperjelas pembelajaran di depan kelas. 6) mencipta, siswa mampu membentuk sesuatu yang didapatkan dalam pembelajaran.

Keenam kemampuan siswa yang menjadi tolak ukur keberhasilan dalam penelitian yang telah disebutkan diatas, tentu juga disesuaikan dengan tujuan dari model pembelajaran yang peneliti pilih. Melalui proses berkelompok, bertanya, menjawab, menanggapi, dan menyampaikan pendapat. Setelah siswa paham, maka siswa akan mampu untuk menyebutkan, mendefinisikan, mengaitkan, memberikan contoh, dari bahan pelajaran yang telah diberikan.

d. Manfaat Hasil Belajar

- 1) Hasil belajar memiliki banyak manfaat, di antaranya:
- 2) Mengetahui penguasaan materi
- 3) Menentukan metode pembelajaran
- 4) Membantu merencanakan kegiatan belajar
- 5) Mengembangkan keterampilan
- 6) Meningkatkan kualitas hidup

- 7) Berkontribusi pada kemajuan sosial
- 8) Membantu mengambil keputusan

3. Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

a. Pengertian Model *Snowball Throwing*

Model Pembelajaran *Snowball throwing* adalah sebuah pendekatan pembelajaran kooperatif di mana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil untuk memahami konsep atau topik tertentu, dan kemudian bergabung dengan kelompok yang lebih besar untuk memperluas pemahaman mereka. Model ini dinamakan *snowball throwing* karena pada awalnya, siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk memahami konsep atau topik tertentu, dan kemudian menggabungkan pengetahuan dan ide mereka dengan kelompok lain untuk memperluas pemahaman.¹¹

Dari uraian diatas dapat dimaksudkan bahwa pembelajaran *snowball throwing* adalah suatu model pembelajaran yang membagi murid dalam beberapa kelompok, yang nantinya masing-masing anggota kelompok membuat sebuah pertanyaan pada selembar kertas dan membentuknya seperti bola, kemudian bola tersebut dilempar ke murid lain selama durasi waktu yang ditentukan, yang selanjutnya

¹¹ Putri ayu Nyoman Lestari and Lina Kadek Kurniawati, *Model-Model Pembelajaran Untuk Kurikulum Merdeka Di Era Society 5.0* (Bali: NILACAKRA TM, 2023), hlm. 76.

masing-masing murid menjawab pertanyaan dari bola yang diperolehnya.¹²

b. Langkah-langkah Model pembelajaran *Snowball Throwing*

Langkah langkah pembelajaran *snowball throwing* menurut Ngalimun adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
- 2) Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran.
- 3) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
- 4) Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- 5) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain selama kurang lebih 15 menit.
- 6) Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang

¹² Jumanta Hamdayama, *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 158.

tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.

- 7) Evaluasi.
- 8) Penutup.¹³

Aturan atau cara bermain *snowball throwing* adalah sebagaimana diterangkan berikut ini.

- 1) Guru melemparkan bola secara acak kepada salah satu siswa.
- 2) Siswa yang mendapatkan bola melemparkannya ke siswa lain, boleh secara acak atau secara sengaja.
- 3) Siswa yang mendapatkan bola dari temannya melemparkannya kembali ke siswa lainnya.
- 4) Siswa ketiga/siswa terakhir, berkewajiban untuk mengerjakan soal yang telah disiapkan.
- 5) Mengulagi terus metode di atas, sampai soal yang disediakan habis atau waktu habis.
- 6) Guru membenarkan jika jawaban benar, menegaskan apabila kurang pas dan menerangkan/membahas soal yang baru saja dijawab.¹⁴

Dengan demikian, dapat dimaksudkan bahwa aturan atau cara bermain *snowball throwing* adalah apabila dalam langkah pembelajaran di atas kurang efektif, pendidik juga perlu melakukan persiapan atau

¹³ Hamdayama, hlm. 159.

¹⁴ Ngalimun, *Strategi Dan Model Pembelajaran* (Banjarmasin: Aswaja presindo, 2014), hlm. 175.

langkah yang harus dilakukan seperti menyiapkan pertanyaan, menyiapkan bola kecil, kemudian memulai cara bermain *snowball throwing*.

c. Kelebihan dan kekurangan Model pembelajaran *snowball throwing*

1) Kelebihan Model pembelajaran *Snowball Throwing*

Model pembelajaran *snowball throwing* mempunyai beberapa kelebihan yang semuanya melibatkan dan keikutsertaan siswa dalam pembelajaran. Kelebihan dari model *snowball throwing* adalah sebagai berikut:

- a) Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada siswa lain.
- b) Siswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kerana diberikan kesempatan membuat soal.
- c) Siswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir.
- d) Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.
- e) Pendidik tidak terlalu repot membuat media karena siswa terjun langsung dalam praktik.
- f) Pembelajaran menjadi lebih efektif
- g) Aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dapat tercapai.¹⁵

¹⁵ Muhammad yusuf husen, *Belajar Aktual Dengan Snowball Throwing Teaching (STT)*, ed. by Alfaras Nandika (Sukabumi,jawa barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2020), hlm. 126.

Dengan demikian, dapat di maksudkan bahwa kelebihan *snowball throwing* adalah siswa mampu mengembangkan kemampuan berpikirnya, siswa juga lebih terlibat aktif dalam pembelajaran, dan juga pembelajaran lebih efektif.

2) Kekurangan Model *Snowball Throwing*

Di samping terdapat kelebihan tentu saja model *snowball throwing* juga mempunyai kelemahan. Kelemahan dari model ini adalah sebagai berikut :

- a) Memerlukan waktu yang panjang.
- b) Murid yang nakal cenderung untuk berbuat onar.
- c) Dengan demikian, dapat di maksudkan bahwa kekurangan *snowball throwing* adalah materi yang dikuasai siswa hanya sedikit, memerlukan waktu yang lama, dan kelas sering kali menjadi gaduh.¹⁶

4. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, yaitu: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu pengetahuan sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial di atas¹⁷. Pengertian ilmu pengetahuan sosial di

¹⁶ Yusuf husen, hlm. 134.

¹⁷ Susanto, hlm. 6.

persekolahan tersebut ada yang berarti nama mata pelajaran yang berdiri sendiri, ada yang berarti gabungan (*integrated*) dari sejumlah mata pelajaran atau disiplin ilmu, dan ada yang berarti program pengajaran.¹⁸

b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial

Tujuan ilmu pengetahuan sosial harus lebih kompleks, yaitu tidak hanya membekali siswa pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik. Siswa selain harus memahami materi juga sikapnya harus mencerminkan dari kemampuannya itu, dan harus mampu menularkan pengetahuannya kepada orang lain dan mengembangkannya. Tujuan pendidikan ilmu pengetahuan sosial di SD/MI sebagai berikut:

- 1) Membekali siswa dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak di masyarakat.
- 2) Membekali siswa dengan kesadaran, sikap mental yang positif
- 3) Membekali siswa dengan kesadaran, sikap mental yang positif, dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan.
- 4) Membekali anak didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan ilmu pengetahuan sosial sesuai

¹⁸ Nasution and Lubis, hlm. 31.

dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.¹⁹

Berdasarkan tujuan kurikulum di atas tergambar bahwasanya siswa tidak hanya diberikan bekal kemampuan pengetahuan, tetapi juga kemampuan memecahkan masalah, kemampuan berkomunikasi, kesadaran serta kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan sosial. Siswa disamping diberikan kemampuan kecerdasan secara intelektual juga harus cerdas dalam bertindak dan bersikap serta dapat mengajarkan pengetahuannya kepada yang lain.²⁰

c. Ruang Lingkup IPS

Ruang lingkup kajian IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1) Manusia, tempat dan Lingkungan; 2) Waktu, Keberlanjutan dan Perubahan; 3) Sistem social dan Budaya; 4) Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan.

5. Materi Ilmu Pengetahuan Sosial Kegiatan Ekonomi dengan berbagai pekerjaan

a. Pengertian materi kegiatan ekonomi

1. Kegiatan Ekonomi

Kegiatan ekonomi adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak ada yang dapat hidup sendiri. Kerja sama itu saling melengkapi. Jenis-jenis kegiatan ekonomi yang dilakukan

¹⁹ Yulia Siska, *Pengembangan Pembelajaran IPS Di SD (Buku Ajar)*, ed. by Didik Wicaksono (Yogyakarta: Garudhawaca, 2023), hlm. 21.

²⁰ Siska, hlm. 21.

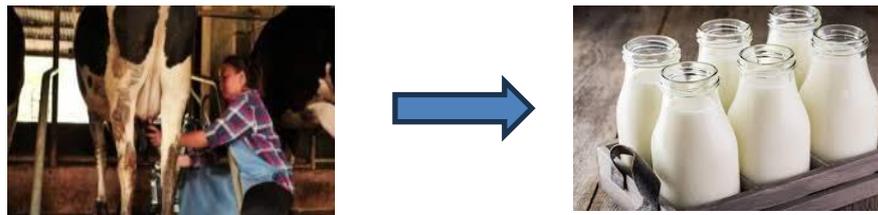
manusia meliputi tiga kegiatan, yaitu: produksi, distribusi dan konsumsi.²¹

2. Jenis-Jenis Kegiatan Ekonomi

a) Produksi

Menurut pengertian ekonomi, produksi adalah setiap kegiatan atau usaha manusia untuk menghasilkan atau menambah nilai guna barang dan jasa. Orang yang melakukan kegiatan produksi disebut produsen.

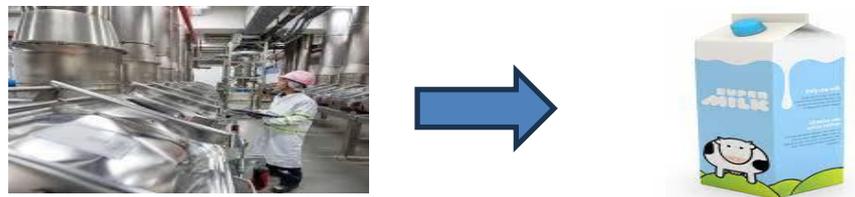
Contoh kegiatan ekonomi



b) Distribusi

Distribusi merupakan suatu proses yang menunjukkan penyaluran barang yang di buat dari produsen kepada konsumen. Orang yang melakukan kegiatan distribusi disebut distributor.

Contoh kegiatan ekonomi



c) Konsumsi

²¹ Buku Tematik, *Berbagai Pekerjaan Buku Tematik Terpadu 2013 Buku Siswa MI/SD*, 2014, hlm. 13.

Konsumsi adalah kegiatan usaha manusia agar dapat memenuhi kebutuhan barang atau bahkan juga kebutuhan jasa.

Kegiatan konsumsi merupakan kegiatan manusia untuk menggunakan baik barang maupun jasa secara berangsur-berangsur atau sekaligus habis dipakai untuk memenuhi kebutuhan. Orang yang menjalankan kegiatan konsumsi dikatakan sebagai konsumen.

Contoh kegiatan ekonomi



Sumber : <https://www.gramedia.com/literasi/jenis-jenis-kegiatan-ekonomi/>

3. Jenis-Jenis Pekerjaan kegiatan ekonomi

Di daerah Pantai	Di daerah daratan
<ul style="list-style-type: none"> ○ Nelayan lepas laut ○ Petani Mutiara ○ Nelayan tambak ○ Petani garam 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Bertani ○ Berkebun ○ Peternak ○ Pedagang

B. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang terdahulu

Pada bagian ini dibahas tentang beberapa penelitian yang relevan, diantaranya yaitu:

- a) Sellawati, Debi Merta dengan judul skripsi *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Snowball Throwing Kelas IV SD Negeri 02 Metro Utara Tahun*

2019/2020. *Undergraduate thesis, IAIN Metro*. Metodologi dalam penelitian ini adalah PTK. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Demikian halnya dengan ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan setiap siklusnya. Ketuntasan belajar siswa pada siklus I rata-rata sebesar 43% dan pada siklus II sebesar 75%. Mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 32% artinya hasil belajar siswa yang memenuhi KKM > 70 mencapai 75% di akhir siklus. Perbedaan nya materi yang diajarkan dan kesamaan tingkat kelas yang diteliti.²²

- b) Faslia dengan judul skripsi Penggunaan Metode *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar. Tujuan dari penelitian ini yakni meningkatkan hasil belajar melalui *snowball throwing*. Metodologi dalam penelitian ini adalah PTK. Hasil dari penelitian Terlihat dari hasil belajar yang dimiliki siswa yaitu siswa yang memiliki hasil belajar ≥ 70 adalah 23 siswa dengan presentase 88,46% sedangkan yang tidak memperoleh nilai ≤ 70 berjumlah 3 siswa dengan presentase 11,54 % jadi rata-rata 86,15%, hasil ini telah menunjukkan bahwa pada siklus II ini hasil belajar siswa meningkat dari siklus I dan telah mencapai nilai

²² Sellawati, debi marta, 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Snowball Throwing* Kelas IV SD Negeri 02 Metro Utara', 2021.

KKM. Kesamaan metode yang dipakai dan perbedaannya materi yang diajarkan.²³

- c) Suci Ramadhany dengan judul skripsi *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Snowball Throwing Mata Pelajaran IPS Materi Keunikan Daerah Di Kelas IV MIN 4 Kota Medan*. Metodologi yang digunakan adalah PTK. Hasil dari penelitian ini adalah Dengan menerapkan model pembelajaran Snowball Throwing terlihat pada hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada mata pelajaran IPS materi keunikan daerah dikelas IV MIN 4 Kota Medan. Didalam pratindakan diperoleh nilai rata-rata 58 dengan siswa yang memenuhi standar KKM 13 orang siswa (37,14%). Di siklus I terjadi peningkatan nilai rata-rata menjadi 65,71 (siklus I). Pada siklus II diperoleh peningkatan nilai rata-rata (73,42). Sedangkan pada siklus III diperoleh peningkatan rata-rata menjadi (81,14). Kesamaan metodologi dalam penelitian yaitu PTK dan perbedaannya materi serta tingkat kelas yang diteliti.²⁴

C. Kerangka Berfikir

Pembelajaran IPS merupakan ilmu pengetahuan yang membutuhkan keterampilan dalam mengajarkannya. Pada usia siswa kelas IV perlu dibekali

²³ Faslia, 'Penggunaan Metode *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar', 2021.

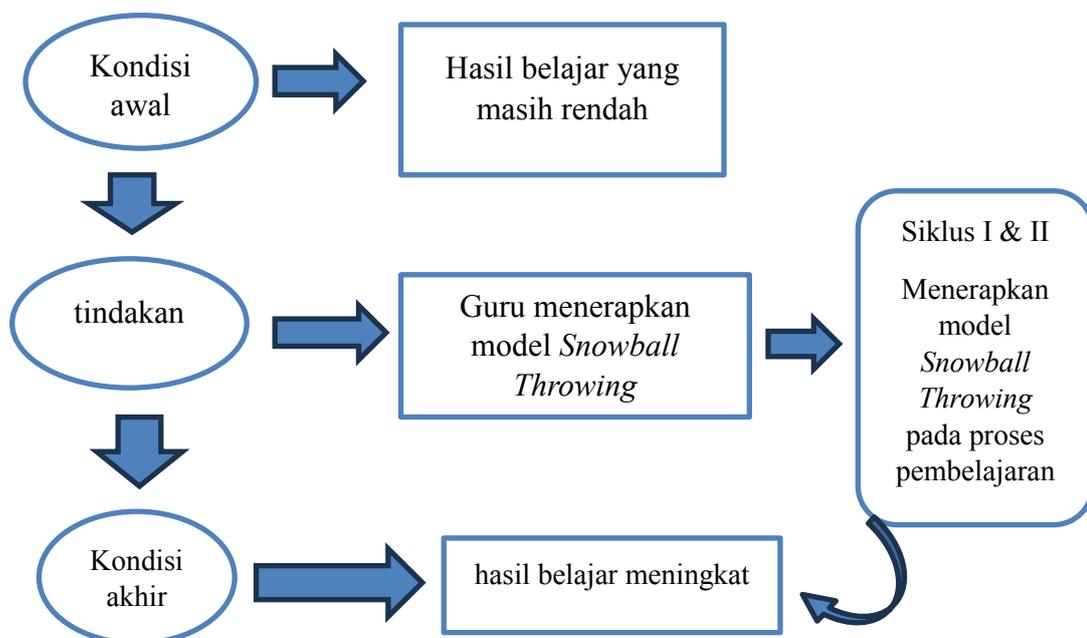
²⁴ Rizka Azis Ismail, '*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV di SD Negeri Sudirman II Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar*', 2023.

ilmu pengetahuan sosial (IPS) dengan cara mengajarkan materi dengan memberikan variasi sesuai materi yang diajarkan.

Apabila guru masih menggunakan paradigma pembelajaran lama yang berarti pembelajaran cenderung monoton dan membosankan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan pembelajaran adalah menggunakan model yang bisa disesuaikan dalam materi yang salah satunya adalah model *Snowball Throwing*.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat mengembangkan pembelajaran lebih aktif dan tidak monoton dan di pahami siswa dengan lebih mudah dan bisa dekat dengan teman sekelas.

Melalui model *Snowball Throwing* diharapkan menjadi solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun kerangka berfikir pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Teori

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dapat diajukan hipotesis tindakan sebagai berikut: “Penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas IV SDN 2005008 Sihitang Padangsidempuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 200508 Sihitang Padangsidimpuan yang beralamat di Jalan T.J Nurdin Kelurahan Sihitang Kota Padangsidimpuan, Provinsi Sumatra Utara. Alasan peneliti menjadikan sekolah ini menjadi Lokasi penelitian untuk memecahkan permasalahan yang terjadi pada masalah yang saya rangkum dalam rumusan masalah saya. Sedangkan objek yang diteliti adalah siswa kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidimpuan, waktu pelaksanaan dalam penelitian ini pada sejak bulan November 2023 untuk observasi dan penelitian dilakukan bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2024.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) karena penelitian ini menyelesaikan masalah yang terdapat di kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan guru di kelas untuk mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan praktik dan proses dalam pembelajaran . Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran di kelas atau di sekolah. Untuk melakukan penelitian tersebut, perlu sekali mengumpulkan data untuk dijadikan bahan analisis secara kuantitatif dan kualitatif. Tentunya penelitian ini dilaksanakan dengan prosedur yang

sistematis oleh guru untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran mereka supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

PTK adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran disekolah. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian bersifat refleksi dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu dan hasil belajar serta mencoba hal-hal yang baru dalam pembelajaran.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar penelitian ini adalah SDN 200508 Sihitang kota Sihitang Padangsidimpuan. Dan subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidimpuan, dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 5 orang siswa perempuan.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mencari sebuah jawaban dalam suatu penelitian. Untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data, dalam penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa observasi serta lembar soal tes hasil belajar dan dokumentasi. Maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian. Peneliti

melakukan observasi dengan cara mengamati dan mencatat proses pembelajaran dikelas IV SDN 200508 Sihitang Padangdimpuan. Dan lembar observasi dijelaskan di dalam lampiran.

2. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berisi soal pencapaian dari indikator hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial Adapun bentuk soal yang digunakan berbentuk pilihan ganda (dengan jumlah 30 soal, terdiri dari soal untuk siklus I dan siklus II yang berkaitan dengan indikator yang tercantum di dalam RPP. Adapun kisi-kisi instrument hasil belajar ilmu pengetahuan sosial materi kegiatan ekonomi dengan hubungannya dengan pekerjaan sekitar dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel III.1 Kisi-kisi Instrumen Tes

No.	Materi Pelajaran	Indikator	Ranah Kognitif	Nomor soal
1.	3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	3.3.1 menjelaskan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan di lingkungan sekitar	C1	1-9
			C2	10-15
2.	4.3 menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di	4.3.1 Mempresentasikan hasil tentang kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan pekerjaan sekitar.	C3	16-23
			C4	24.30

	lingkungan sekitar sampai provinsi			
--	---------------------------------------	--	--	--

Keterangan :

C1: Mengingat

C2: Memahami

C3: Mengaplikasikan

C4: Menganalisis

Dalam penelitian ini bentuk soal tes yang digunakan adalah pilihan berganda skor 1 diberikan apabila jawaban benar dan skor 0 diberikan apabila salah. Dan hasil belajar siswa dibatasi pada aspek kognitif C1-C4 dan menggunakan uji validitas untuk mengukur hasil belajar siswa dalam pelaksanaan proses penelitian. Dapat dilihat dari penjabaran dibawah ini :

a. Uji Validitas

Untuk mengetahui tingkat keandalan dan keshahihan alat ukur yang digunakan, alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid atau data yang digunakan kurang valid yaitu dengan menggunakan *anatest*. Hasil pengujian tersebut dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidempuan karena sebelumnya sudah pernah diajarkan materi jenis kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan di sekitar, maka validasi uji coba tes secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 7, secara ringkas hasil perhitungan uji coba validasi dapat pada tabel III.2 berikut:

Tabel III.2 Validasi Tes Hasil Belajar ilmu pengetahuan sosial

Instrumen	Jumlah Item		No Item Tidak Valid
	Valid	Tidak Valid	
Tes Hasil belajar IPS	21	9	9

Berdasarkan tabel yang diatas dapat diketahui bahwa tes soal yang valid sebanyak 21 dan yang tidak valid 9 (tidak ada), jadi kesimpulan 21 soal untuk dapat digunakan dalam mengukur hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidempuan.

b. Reliabilitas Tes Hasil Belajar

Setelah melakukan uji validasi, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan melalui pertanyaan-pertanyaan yang digunakan.

Tabel III. 3 Deskripsi Kategori Reliabilitas Butir Soal

Batasan	Kategori
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Cukup
0,20 – 0,40	Rendah
0,5 – 0,20	Sangat Rendah

Reliabilitas tes pada penelitian ini menggunakan *software anatest* 4.0.2 dan hasil analisis reliabilitas tes ini sebesar 0.82 atau berada dalam rentang nilai 0,80 – 1,00 maka nilai yang diperoleh yaitu sangat tinggi, sehingga tes hasil belajar bisa digunakan sebagai instrumen penilaian dan hasil soal dapat dilihat pada lampiran 12.

c. Tingkat Kesukaran Butir Tes

Untuk mengetahui soal yang baik adanya kriteria tingkat kesukaran, sedang dan mudah yang dapat dilihat dari jawaban siswa dalam melakukan uji tes bukan dari pembuatan soal tesnya, hasil uji tingkat kesukaran butir soal tes lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 6, secara ringkas dapat dilihat pada tabel III. 4 berikut:

Tabel III. 4 Hasil Tingkat Kesukaran Tes Hasil Belajar IPS

Instrumen Tes	Tingkat Kesukaran	Nomer Soal	Jumlah
Butir Soal	Mudah	7	1
	Sedang	1,2,3,4,5,6,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,24,25,26,27,28,29,30.	27
	Sukar	8,23.	2
	Sangat Sukar	0	0
Jumlah Skor			30

Berdasarkan instrumen uji coba hasil memiliki kriteria mudah, sedang, dan sukar dari tes tersebut tingkat kesukarannya yaitu sebanyak 30 soal tersebut.

d. Daya Beda Tes

Kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang kurang pandai (prestasi rendah) dalam aspek yang diukur sesuai dengan perbedaan yang ada pada kelompok tersebut. Untuk menghitung daya tes dapat dilakukan dengan rumus indek diskriminasi sebagai berikut:

Keterangan :

D= Daya Pembeda

J_A = Banyak peserta kelompok atas

J_B = Banyak peserta kelompok bawah

B_B = Banyak peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B = Banyak peserta kelompok bawa yang menjawab soal dengan benar

P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

P_B = Proporsi peserta kelompok bawa yang menjawab soal dengan benar

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B \text{ Nurgiyantoro (2010)}$$

Kategori daya pembeda di tunjukkan dalam tabel 3.5 berikut:

Tabel III. 5 Deskripsi Kategori Daya Pembeda

Batasan	Kategori
D: 0,00	Tidak Baik
D: 0,00-0,20	Jelek
D: 0,20-040	Cukup

D: 0,40-0,70	Baik
D: 0,70-1,00	Baik Sekali

Arikunto 2011:118

Berdasarkan tabel diatas bahwa deskripsi kategori daya pembeda sudah diketahui dari nilai yang ada dan butir tes yang mencukupi kategori yang baik. Maka hasil uji daya beda tes lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 13, secara ringkas pada tabel III.6 berikut:

Tabel III. 6 Hasil Perhitungan Uji Daya Beda Tes Hasil Belajar

Instrumen Tes	Kategori Uji Daya Beda	Nomor Soal	Jumlah	Kriteria
Butir Soal	Jelek	8,18,24	3	Tolak
	Cukup	1,5,6,7,12,21,22,25,26,29	10	Terima
	Baik	2,3,4,9,10,13,14,15,17,19,23,27,28	13	Terima
	Baik Sekali	11,16,20,30	4	Terima
	Jumlah		30	

Uji coba instrumen adalah uji yang dilakukan sebelum tes yang akan digunakan untuk penelitian, uji coba instrumen terdiri dari uji validasi dan reliabilitas.

e. Kualitas Pengecoh

No Butir	a	b	c	d	*
11	5+	7	5+	0	
12	10	5	1	0	
13	4+	9	2+	0	
14	10	1	4+	0	
15	13	2+	2+	0	
16	2+	2+	9	0	
17	2+	4+	5+	0	
18	10	3+	3+	0	
19	5	5+	9	0	
20	11	4+	4+	0	
21	8	4+	3+	0	
22	5	1	4+	0	
23	4+	5+	4+	0	
24	5+	7	2	0	
25	3+	10	3+	0	
26	11	2+	1	0	
27	7	5+	3+	0	
28	2+	12	3+	0	
29	5+	2+	8	0	
30	3+	5+	9	0	

Soal pengecoh bertujuan mengetahui siswa memiliki kemampuan tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan rendah. Setiap opsi pada butir soal dikatakan memiliki kategori jika bertanda (-) berarti kurang

baik, (--) berarti buruk, (---) berarti sangat buruk, (+) berarti baik, (++) berarti sangat baik. Namun jika tidak ada tanda berarti data yang diinput tidak berfungsi. Jadi, butir soal harus memiliki tanda minimal (+) yang artinya adalah baik.

3. Dokumentasi

Penelitian ini dokumentasi dilakukan pada saat penelitian berlangsung yaitu pada proses pembelajaran.

E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian

Model Kurt Lewin menjadi acuan dari berbagai model penelitian tindakan karena Kurt Lewin yang pertama kali memperkenalkan penelitian tindakan atau action research pada tahun 1946. Model ini didesain dalam satu siklus yang terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting).



Gambar 3.1 langkah prosedur penelitian model kurt lewin

Model PTK Kurt Lewin yang tampak pada gambar di bawah dapat dijelaskan bahwa kegiatan PTK dimulai dari perencanaan (planning). Perencanaan tindakan yang dilakukan guru sebagai peneliti dalam bentuk

penyusunan perangkat pembelajaran berdasarkan hasil refleksi awal. Setelah membuat perencanaan, guru melaksanakan perencanaan tersebut dalam bentuk tindakan (acting).

Pada saat guru melaksanakan tindakan, maka perlu adanya pengamatan (observing) atas pelaksanaan proses pembelajaran tersebut. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati perubahan perilaku siswa atas tindakan pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan alat pengumpulan data. Selanjutnya, memasuki tahap refleksi (reflecting). Pada tahap ini guru bersama teman sejawat mencermati ulang, mengkaji, dan menganalisis data yang ditemukan pada saat observasi guna mengevaluasi dan menindaklanjuti hasil evaluasi tersebut pada siklus berikutnya.

1. Siklus I

a) Perencanaan

- 1) Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan pembelajaran) yang difokuskan pada perencanaan terhadap langkah-langkah perbaikan atau skenario tindakan yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman terhadap materi pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS). Peneliti melaksanakan prosedur peneliti dengan beberapa siklus hingga tercapai ketuntasan dalam pembelajaran
- 2) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang telah diperlukan di kelas ketika proses pembelajaran berlangsung

- 3) Peneliti mengadakan evaluasi awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan untuk pembentukan kelompok.
- 4) Mempersiapkan instrument untuk menganalisis data tentang proses dan hasil tindakan yang dilakukan yang terdiri dari, instrument tes tulis untuk mengukur pemahaman siswa dengan menggunakan instrument observasi

b) Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini, peneliti bertindak sebagai pengajar dan peneliti bertindak sebagai observer. Pada saat proses pembelajaran peneliti mengimplementasikan atau menerapkan sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan langkah-langkah dalam pembelajaran Ilmu pengetahuan sosial (IPS). Observasi dilaksanakan bersamaan saat proses belajar berlangsung, dimana peneliti/observer akan mengamati kegiatan aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, observer akan mengisi lembar observasi sesuai dengan format yang sudah tersusun dalam lembar observasi

c) Pengamatan

Pada tahap pengamatan (observasi) dilakukan suatu pengamatan yang berkaitan dengan pelaksanaan terhadap jalannya proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Pengamatan ditekankan dan dititik beratkan kepada proses pembelajaran yang aktif, serta aktivitas yang dilakukan oleh siswa

d) Refleksi

Refleksi merupakan hasil yang diperoleh dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis, dalam hal ini termasuk hasil evaluasinya. Dari hasil yang di dapatkan guru, baru akan merfleksikan diri dengan melihat data observasi. Bila hasil yang diperoleh belum memenuhi target yang telah di tetapkan pada siklus sebelumnya maka penelitian ini akan melanjutkan pada siklus sebelumnya dalam memperbaiki tindakan yang dilakukan sebelumnya

2. Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan pembelajaran) yang difokuskan pada perencanaan terhadap langkah-langkah perbaikan atau actor tindakan yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman terhadap materi pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS). Peneliti melaksanakan prosdur peneliti dengan beberapa siklus hingga tercapai ketuntasan dalam pembelajaran.
- 2) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang telah diperlukan di kelas ketika proses pembelajaran berlangsung
- 3) Peneliti mengadakan evaluasi awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan untuk pembentukan kelompok.
- 4) Mempersiapkan instrument untuk menganalisis data tentang proses dan hasil tindakan yang dilakukan yang terdiri dari, instrument tes

tulis untuk mengukur pemahaman siswa dengan menggunakan instrument observasi

b. Pelaksanaan tindakan dan observasi

Pada tahap ini, peneliti bertindak sebagai pengajar dan peneliti bertindak sebagai observer. Pada saat proses pembelajaran guru mengimplementasikan atau menerapkan sesuai dengan actor pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan langkah-langkah dalam pembelajaran Ilmu pengetahuan sosial (IPS). Observasi dilaksanakan bersamaan saat proses belajar berlangsung, dimana peneliti/observer akan mengamati kegiatan aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, observer akan mengisi lembar observasi sesuai dengan format yang sudah tersusun dalam lembar observasi

c. Tahap pengamatan

Pada tahap pengamatan (observasi) dilakukan suatu pengamatan yang berkaitan dengan pelaksanaan terhadap jalannya proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Pengamatan ditekankan dan dititik beratkan kepada proses pembelajaran yang aktif, serta aktivitas yang dilakukan oleh siswa.

d. Refleksi

Refleksi merupakan hasil yang diperoleh dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis, dalam hal ini termasuk hasil evaluasinya. Dari hasil yang di dapatkan guru, baru akan merfleksikan diri dengan

melihat data observasi. Bila hasil yang diperoleh belum memenuhi target yang telah ditetapkan pada siklus sebelumnya maka penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus sebelumnya dalam memperbaiki tindakan yang dilakukan sebelumnya

F. Teknik Analisis Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui observasi, sedangkan data kuantitatif diperoleh melalui tes hasil belajar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data Prasiklus

1. Profil Sekolah

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan yang terletak di JL. H.T Rizal Nurdin KM.4,5 Sihitang Padangsidempuan Provinsi Sumatera Utara. Memiliki lahan 3000 M dan kondisi bangunannya tergolong bagus. SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan juga memiliki lokasi yang strategis, mudah diakses dan sebelah timur berbatasan dengan asrama kodim, bagian barat berbatasan dengan rumah penduduk. Dengan terus meningkatkan kualitas pendidikan, SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan berpotensi menjadi sekolah unggulan di wilayahnya.

Bangunan yang bersifat permanen sarana dan prasarana yang sudah memadai, memiliki gedung, dan berlantai keramik, dan memiliki ventilasi yang cukup dengan jumlah kelas sebanyak 13 kelas, 1 ruang guru, 1 perpustakaan, dan 3 kamar mandi, dan jumlah siswa kurang lebih 350 orang.

Sarana dan prasarana yang tersedia di kelas yaitu meja guru dan meja siswa, kursi guru dan kursi siswa, lemari, papan tulis, spidol, penghapus, jam dinding, poster presiden dan poster wakil presiden, kalender, media belajar, sapu, pengepel, tong sampah, ruang baca.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Prasiklus

Kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah melakukan observasi terlebih dahulu. Kegiatan observasi bertujuan untuk kondisi awal permasalahan yang ada di SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan. Kondisi awal tersebut yang nantinya menjadi perbandingan antara nilai kondisi awal dan nilai saat penelitian.

Pada saat pelaksanaan pembelajaran banyak siswa yang kurang antusias terhadap materi yang disampaikan guru, terlebih dahulu saat guru melakukan tanya jawab. Hal ini ditunjukkan ketika masih terdapat siswa yang masih kebingungan materi yang dianjurkan yaitu materi jenis kegiatan dan hubungan dengan pekerjaan sekitar. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut peneliti menggunakan model *Snowball Throwing* untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan materi jenis kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan pekerjaan sekitar.

Untuk mengetahui kemampuan siswa pada materi jenis kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan pekerjaan sekitar peneliti melakukan prasiklus dengan memberikan lembar soal yang berisi 10 butir soal untuk membuktikan bagaimana kemampuan siswa dalam memahami materi jenis kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan pekerjaan sekitar tersebut.

Berikut data yang diperoleh pada saat tahap prasiklus materi jenis kegiatan ekonomi dan pekerjaan sekitar.

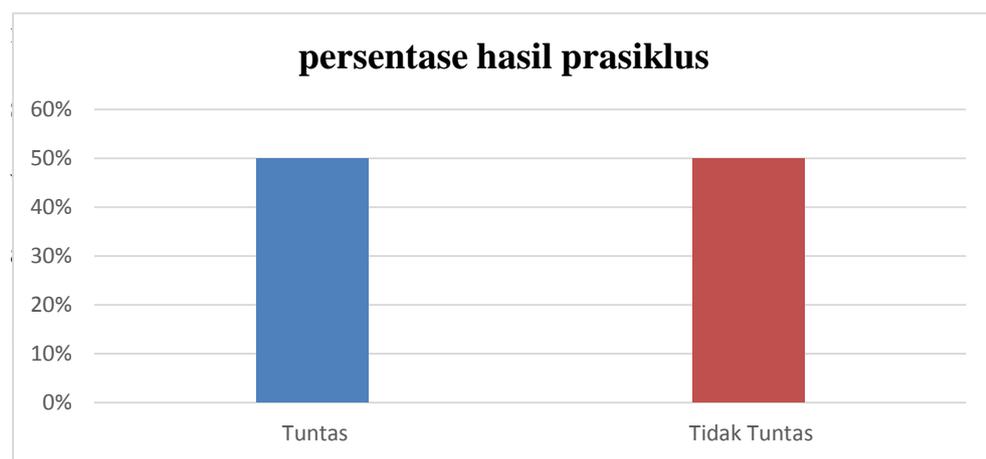
Tabel IV.1**Hasil tes Prasiklus**

NO.	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1.	CLN	80	Tuntas
2.	KVN	50	Belum Tuntas
3.	IS	60	Belum Tuntas
4.	AL	80	Tuntas
5.	AB	80	Tuntas
6.	YF	60	Belum tuntas
7.	HLT	80	Tuntas
8.	ALK	70	Belum tuntas
9.	NZ	80	Tuntas
10.	AI	60	Belum tuntas
11.	ER	70	Belum Tuntas
12.	FTN	80	Tuntas
13.	RJ	80	Tuntas
14.	ADL	60	Belum tuntas
15.	KSN	80	Tuntas
16.	VDR	80	Tuntas
17.	FDL	60	Belum tuntas
18.	HBS	80	Tuntas
19.	AD	60	Belum tuntas
20.	SKH	50	Belum tuntas

Hasil tes prasiklus

Jumlah	1400
Rata-rata	70
Jumlah siswa yang tuntas	10
Persentasi siswa yang tuntas	50%

Hasil tes siswa kelas IV SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari 20 siswa hanya 10 orang siswa yang memperoleh hasil tuntas mencapai KKM 75. Dalam persentase hasil tes siswa yang mencapai KKM dalah 50%, sedangkan jumlah persentase siswa yang tidak mencapai KKM adalah 50%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil tes pengetahuan siswa tentang materi Jenis kegiatan kelas IV SD Negeri 200208 Sihitang Padangsidempuan masih tergolong sangat rendah, perlu dilakukan upaya perbaikan kepada s



H

asil persentase siswa dapat dilihat dalam grafik dibawah ini.

Gambar 4.1 Diagram batang ketuntasan siswa

Grafik di atas jumlah siswa yang tuntas hanya 10 siswa atau dengan perentase 50% dan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 10 siswa atau dengan persentase 50%. Sedangkan indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah apabila 75% dari jumlah siswa sudah mencapai nilai KKM. Untuk itu maka perlu melakukan upaya perbaikan kemampuan pengetahuan siswa.

Data yang diperoleh tentang pengetahuan siswa yang masih tergolong sangat rendah, maka perlu melakukan upaya perbaikan. Dalam meningkatkan kemampuan pengetahuan siswa kelas IV di SD Negeri 200208 Sihitang Padangsidempuan, diperlukan model pembelajaran yang tepat seperti model *Snowball Throwing*. Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus adalah sebagai berikut.

B. Pelaksanaan Siklus I

Pada pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Snowball Throwing* pada siklus I peneliti mengadakan pertemuan sebanyak 2 kali pertemuan.

1. Siklus I Pertemuan I

Siklus 1 pertemuan ke 1 terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a) Perencanaan

Dari kondisi awal hasil belajar siswa sebelum melakukan pelaksanaan penerapan model *Snowball Throwing* dalam pembelajaran

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah diawali dengan berdiskusi bersama guru kelas IV SD Negeri 200208 Sihitang Padangsidempuan.

Kegiatan perencanaan selanjutnya yaitu menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, dan soal tes siklus untuk mengukur hasil belajar siswa selama tindakan penelitian diterapkan disetiap pertemuan. Pembuatan instrumen penelitian berupa pretest dan posttest yang disusun berdasarkan pengamatan awal yang telah dilakukan dan dibuat sedemikian sehingga dapat mendukung proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Adapun perencanaan yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Menyiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan pada proses pembelajaran.
- 3) Menyiapkan alat tulis dan perlengkapan lainnya
- 4) Menyiapkan soal bentuk tes
- 5) Menyiapkan proses pembelajaran penerapan model pembelajaran *snowball throwing* untuk melihat keterlaksanaan dari penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- 6) Menyiapkan materi yang telah dipelajari.

b) Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan pertama siklus pertama pada tanggal 2 Agustus 2024, pembelajaran berlangsung selama 2 x 35 menit yang dimulai pukul 10.00-11.10 WIB. Guru melaksanakan pembelajaran yang telah disusun dengan penerapan model pembelajaran *snowball throwing*.

Adapun tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

I. Kegiatan awal (5 menit).

- 1) Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- 2) Ketua kelas memimpin pembacaan do'a sebelum pembelajaran dimulai.
- 3) Guru melakukan absensi
- 4) Kemudian guru memotivasi siswa untuk melakukan pembelajaran yang kondusif.
- 5) Guru menyiapkan semua siswa untuk siap menerima pembelajaran.

II. Kegiatan inti (50 Menit)

- 1) Guru melempar bola kertas yang berisi tentang materi Jenis Kegiatan Ekonomi dan Hubungannya Pekerjaan Sekitar kepada siswa.
- 2) Siswa membuka bola dan mengamati isi bola kertas tersebut.
- 3) Siswa menempelkan bola kertas didepan papan tulis.
- 4) Siswa yang mendapatkan bola kertas akan menjelaskan hasil pengamatannya mengenai materi jenis kegiatan ekonomi.
- 5) Siswa membentuk kelompok menjadi 4 secara acak, dengan pembagian siswa menghitung 1 sampai 7, dan yang memiliki

nomor yang sama bergabung menjadi satu tim. Dan siswa menentukan ketua kelompok.

- 6) Masing-masing ketua kelompok diberikan penjelasan tentang materi jenis kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan pekerjaan sekitar.
- 7) Ketua kelompok menjelaskan materi yang disajikan oleh guru kepada teman sekelompoknya.
- 8) Siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut materi yang dijelaskan ketua kelompok.
- 9) Kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari siswa yang satu ke siswa yang lain.
- 10) Setelah siswa dapat satu bola/ satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis di dalam kertas yang berbentuk bola tersebut secara bergantian.
- 11) Setelah selesai menjawab pertanyaan guru mencatat skor yang diperoleh siswa dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang skornya paling tinggi.
- 12) Selanjutnya guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal kepada siswa secara individu.



Materi : jenis kegiatan ekonomi dan hubungannya di pekerjaan
sekitar

III. Kegiatan akhir (5 menit)

- 1) Memberikan penguatan dan kesimpulan.
- 2) Guru menjelaskan tindak lanjut dari hasil pembelajaran.
- 3) Menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan doa bersama

c) Pengamatan

Kegiatan observasi ini dilakukan secara bersamaan dengan pemberian tindakan ke kelas tersebut oleh peneliti.

- 1) Peneliti mengamati setiap tindakan siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.
- 2) Melakukan koreksi untuk hasil kerja siswa yang telah diselesaikan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Kemudian untuk mengetahui kemampuan siswa, guru memberikan 10 soal pilihan berganda yang dikerjakan oleh masing- masing siswa. Kemudian siswa mengumpulkan lembar kerjanya pada akhir pertemuan. Pada bagian penutup, guru meminta satu siswa maju kedepan untuk memberikan kesimpulan dari materi. Kemudian guru menutup proses pembelajaran dengan membaca hamdalah doa bersama.

Observasi Guru Siklus I Pertemuan I dengan jumlah skor 49, nilai rata-rata 61,25 dengan kategori cukup. Lampiran Observasi Siswa Siklus I Pertemuan I dengan jumlah skor 24, nilai rata-rata 37,5 dengan kategori kurang baik.

d. Refleksi

Pada pertemuan ini guru melaksanakan pembelajaran mengikuti tahapan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Guru berusaha melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan tahapan-tahapan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* yang telah direncanakan sebelumnya. Namun pada pertemuan ini terlihat penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran masih ada tahapan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* yang belum terlaksana. Guru terlihat tidak menegur siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, dan juga guru tidak mendorong siswa untuk ikut berpartisipasi serta tidak memberikan bantuan kepada siswa untuk bebas mengemukakan masalah yang dihadapi siswa. Masih ada beberapa hal yang kurang sesuai dalam penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* ini oleh guru. Dari tes yang diberikan kepada siswa diperoleh hasil yang memperlihatkan hasil belajar siswa yang mulai meningkat. Dari prasiklus yang tuntas hanya 50% ,pada siklus I pertemuan I siswa yang tuntas meningkat menjadi 60%.

Dari hasil pengamatan guru dan peneliti hasil belajar siswa masih rendah, karena masih banyak kesulitan-kesulitan siswa dalam menjelaskan

materi kepada teman kelompoknya serta membuat dan menjawab pertanyaan mengenai materi jenis kegiatan ekonomi . Kemudian peneliti melanjutkan penelitian ini ke pertemuan 2 yang dilaksanakan selanjutnya.

Tabel IV.2

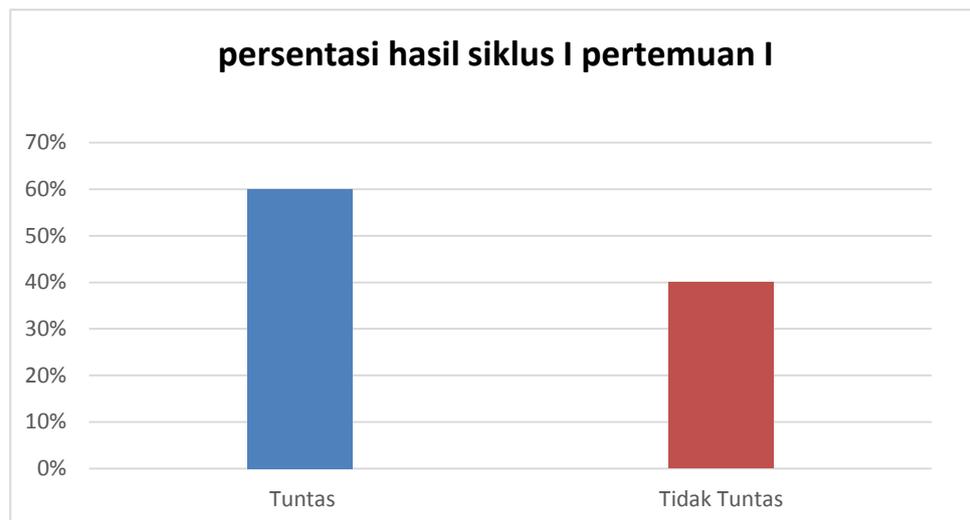
Hasil Tes Siswa I Pertemuan I

NO.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	CLN	80	Tuntas
2.	KVN	60	Belum Tuntas
3.	IS	70	Belum Tuntas
4.	AL	80	Tuntas
5.	AB	80	Tuntas
6.	YF	60	Belum Tuntas
7.	HLT	80	Tuntas
8.	ALK	60	Belum Tuntas
9.	NZ	80	Tuntas
10.	AI	70	Belum Tuntas
11.	ER	60	Belum Tuntas
12.	FTN	80	Tuntas
13.	RJ	80	Tuntas
14.	ADL	70	Belum Tuntas
15.	KSN	80	Tuntas
16.	VDR	80	Tuntas
17.	FDL	80	Tuntas
18.	HBS	80	Tuntas
19.	AD	70	Belum Tuntas
20.	SKH	60	Belum Tuntas

Hasil Siklus I Pertemuan I

Jumlah	1450
--------	------

Rata-Rata	72,5
Jumlah siswa yang tuntas	12
Persentasi siswa yang tuntas	60%



Gambar 4.2 Diagram batang ketuntasan siswa

Grafik di atas jumlah siswa yang tuntas hanya 60% dan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 40%. Untuk itu maka perlu melakukan upaya perbaikan.

2. Siklus I Pertemuan II

a) Perencanaan

Perencanaan yang dilaksanakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pertemuan ke 2 ini yaitu menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* sebagai perbaikan dari pertemuan 1. Selanjutnya peneliti mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk melihat keterlaksanaan tahapan-tahapan dari penerapan

model pembelajaran *Snowball Thowing* pada pertemuan ini. Perencanaan lainnya yaitu mengarahkan siswa dalam belajar berdiskusi, menyediakan kertas dan soal tes siklus 1 pertemuan 2.

b) Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disusun. Pertemuan ke 2 ini dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2024. Waktu yang digunakan dalam satu kali pertemuan 2 x 35 menit yang dimulai pukul 10.00-11.10 WIB. Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan adalah guru memberikan motivasi awal kepada siswa bahwa materi jenis kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan pekerjaan sekitar ini sangat perlu untuk diketahui.

Adapun tindakan yang dilakukan :

I. Kegiatan awal (5 menit).

- 1) Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- 2) Ketua kelas memimpin pembacaan do'a sebelum pembelajaran dimulai.
- 3) Guru melakukan absensi
- 4) Kemudian guru memotivasi siswa untuk melakukan pembelajaran yang kondusif.
- 5) Guru menyiapkan semua siswa untuk siap menerima pembelajaran.

II. Kegiatan inti (50 Menit)

- 1) Guru melempar bola kertas yang berisi tentang materi Jenis Kegiatan Ekonomi dan Hubungannya Pekerjaan Sekitar kepada siswa.
- 2) Siswa membuka bola dan mengamati isi bola kertas tersebut.
- 3) Siswa menempelkan bola kertas didepan papan tulis.
- 4) Siswa yang mendapatkan bola kertas akan menjelaskan hasil pengamatannya mengenai materi jenis kegiatan ekonomi.
- 5) Siswa membentuk kelompok menjadi 4 secara acak, dengan pembagian siswa menghitung 1 sampai 7, dan yang memiliki nomor yang sama bergabung menjadi satu tim. Dan siswa menentukan ketua kelompok.
- 6) Masing-masing ketua kelompok diberikan penjelasan tentang materi jenis kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan pekerjaan sekitar.
- 7) Ketua kelompok menjelaskan materi yang disajikan oleh guru kepada teman sekelompoknya.
- 8) Siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut materi yang dijelaskan ketua kelompok.
- 9) Kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari siswa yang satu ke siswa yang lain.
- 10) Setelah siswa dapat satu bola/ satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang

tertulis di dalam kertas yang berbentuk bola tersebut secara bergantian.

11) Setelah selesai menjawab pertanyaan guru mencatat skor yang diperoleh siswa dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang skornya paling tinggi.

12) Selanjutnya guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal kepada siswa secara individu.



Materi : jenis kegiatan ekonomi dan hubungannya di pekerjaan sekitar

III. Kegiatan akhir (5 menit)

- 1) Memberikan penguatan dan kesimpulan.
- 2) Guru menjelaskan tindak lanjut dari hasil pembelajaran.
- 3) Menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan doa bersama

c. Pengamatan

Kegiatan observasi ini dilakukan secara bersamaan dengan pemberian tindakan ke kelas tersebut oleh peneliti.

- 1) Peneliti mengamati setiap tindakan siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.
- 2) Melakukan koreksi untuk hasil kerja siswa yang telah diselesaikan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Pada siklus I pertemuan 2 pembelajaran dilanjutkan dengan materi produksi, distribusi, dan konsumsi.

Kemudian untuk mengetahui kemampuan siswa guru memberikan 10 soal pilihan berganda yang dikerjakan masing-masing siswa. Selanjutnya siswa mengumpulkan lembar kerjanya untuk diperiksa oleh guru. Guru memeriksa lembar kerja siswa agar dapat dilakukan perbaikan untuk pertemuan selanjutnya.

Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II dengan jumlah skor 59, nilai rata-rata 73,75 dengan kategori baik. Lampiran Observasi Siswa Siklus I Pertemuan II dengan jumlah skor 36, nilai rata-rata 56,25 dengan kategori kurang baik.

d. Refleksi

Pada saat pembelajaran guru membuka pembelajaran dan mulai melaksanakan tahap-tahap pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. pada pertemuan ini pelaksanaan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* oleh guru sudah terlaksana dengan baik. Sebagian siswa mengikuti pembelajaran dengan aktif namun ada juga anak yang terlihat kurang serius dalam mengikuti proses pembelajaran. Dilihat dari data tes pertemuan 1 maka data tes kedua tersebut dianalisis dari tes hasil belajar siklus I pertemuan 2 terlihat masih ada siswa yang kurang mengerti sehingga masih ada siswa yang bertanya kepada temannya pada saat

mengerjakan tes. Hasil pengamatan terhadap hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada pertemuan 2 ini beberapa siswa yang sebelumnya belum berpartisipasi mulai kelihatan aktif.

Dari tes yang diberikan kepada siswa diperoleh hasil yang memperlihatkan hasil belajar siswa mulai meningkat dari sebelum siswa yg tuntas pada petemua pertama hanya 60% , pada peretemuan kedua ini meningkat menjadi 70 %. Hasil belajar siswa masih rendah pada siklus 1 pertemuan 2. Hal ini dilihat dari masih banyak siswa yang susah memahami apa sebenarnya jenis kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan pekerjaan sekitar.

Tabel IV.3

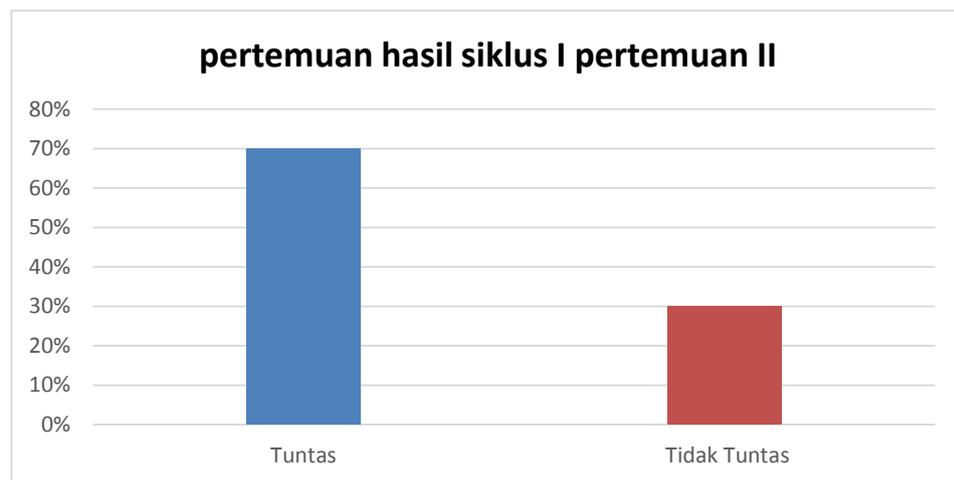
Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan II

NO.	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1.	CLN	90	Tuntas
2.	KNV	60	Belum Tuntas
3.	IS	80	Tuntas
4.	AL	60	Belum Tuntas
5.	AB	80	Tuntas
6.	YF	80	Tuntas
7.	HLT	80	Tuntas
8.	ALK	80	Tuntas
9.	NZ	80	Tuntas
10.	AI	70	Belum Tuntas
11.	ER	60	Belum Tuntas
12.	FTN	80	tuntas
13.	RJ	80	Tuntas
14.	ADL	80	Tuntas
15.	KSN	80	Tuntas
16.	VDR	80	Tuntas

17.	FDL	80	Tuntas
18.	HBS	80	Tuntas
19.	AD	60	Belum Tuntas
20	SKH	60	Belum Tuntas

Hasil tes siswa Siklus I Pertemuan II

Jumlah	1500
Rata-Rata	75
Jumlah siswa yang tuntas	14
Persentase siswa yang tuntas	70%



Gambar 4.3 diagram batang ketuntasan siswa

Grafik di atas jumlah siswa yang tuntas hanya 70% dan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 30%. Untuk itu maka perlu melakukan upaya perbaikan.

Untuk memperbaiki hasil belajar siswa yang terjadi pada siklus ini maka perlu dilakukan strategi atau rencana untuk meningkatkan hasil belajar yaitu:

- 1) Guru memotivasi siswa yang kurang aktif dan masih bermain-main

dalam belajar

- 2) Guru harus membimbing dan mendampingi siswa ketika menjelaskan materi kepada teman kelompoknya dan ketika membuat soal pertanyaan.

Dari data tersebut maka masih banyak siswa yang belum mencapai nilai tuntas, namun terjadi peningkatan di tes pertama dan tes kedua karenanya penelitian ini layak untuk dilanjutkan pada siklus berikutnya yaitu siklus II.

3. Pelaksanaan Siklus II Pertemuan I

a. Perencanaan

Menyikapi hasil refleksi siklus I dari pertemuan dan 2, terlihat sudah mulai terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan tes kemampuan awal, sehingga pada tahap ini peneliti tetap melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Setelah dilakukan refleksi, masih ada tahapan yang harus ditingkatkan dalam menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* kepada siswa agar tujuan tercapai. Untuk itu peneliti berupaya agar guru selalu memberikan dorongan kepada siswa tentang manfaat materi yang telah dipelajari, terutama pada kelompok yang masih pasif dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Maka pada perencanaan siklus II pertemuan 1 ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru memperbaiki dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Mempersiapkan materi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- 3) Guru mengobservasi siswa pada siklus II pertemuan I untuk mengamati hasil belajar siswa dan melihat apakah terjadi perubahan hasil belajar siswa.
- 4) Mempersiapkan tes hasil belajar siswa

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II pertemuan I ini dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2024. Pembelajaran berlangsung selama 2 x 35 menit. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Adapun kegiatan yang dilakukan :

I. Kegiatan awal (5 menit).

- 1) Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- 2) Ketua kelas memimpin pembacaan do'a sebelum pembelajaran dimulai.
- 3) Guru melakukan absensi
- 4) Kemudian guru memotivasi siswa untuk melakukan pembelajaran yang kondusif.
- 5) Guru menyiapkan semua siswa untuk siap menerima pembelajaran.

II. Kegiatan inti (50 Menit)

- 1) Guru melempar bola kertas yang berisi tentang materi Jenis Kegiatan Ekonomi dan Hubungannya Pekerjaan Sekitar kepada siswa.
- 2) Siswa membuka bola dan mengamati isi bola kertas tersebut.
- 3) Siswa menempelkan bola kertas didepan papan tulis.
- 4) Siswa yang mendapatkan bola kertas akan menjelaskan hasil pengamatannya mengenai materi jenis kegiatan ekonomi.
- 5) Siswa membentuk kelompok menjadi 4 secara acak, dengan pembagian siswa menghitung 1 sampai 7, dan yang memiliki nomor yang sama bergabung menjadi satu tim. Dan siswa menentukan ketua kelompok.
- 6) Masing-masing ketua kelompok diberikan penjelasan tentang materi jenis kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan pekerjaan sekitar.
- 7) Ketua kelompok menjelaskan materi yang disajikan oleh guru kepada teman sekelompoknya.
- 8) Siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut materi yang dijelaskan ketua kelompok.
- 9) Kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari siswa yang satu ke siswa yang lain.
- 10) Setelah siswa dapat satu bola/ satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang

tertulis di dalam kertas yang berbentuk bola tersebut secara bergantian.

- 11) Setelah selesai menjawab pertanyaan guru mencatat skor yang diperoleh siswa dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang skornya paling tinggi.
- 12) Selanjutnya guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal kepada siswa secara individu.



Materi : jenis kegiatan ekonomi dan hubungannya di pekerjaan sekitar

III. Kegiatan akhir (5 menit)

- 1) Memberikan penguatan dan kesimpulan.
- 2) Guru menjelaskan tindak lanjut dari hasil pembelajaran.
- 3) Menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan doa bersama.

Diberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan kembali materi yang sudah dipelajari. Siswa mengerjakan soal pertemuan I siklus II yang telah diberikan oleh guru, dan memastikan siswa untuk tidak mencontek dari temannya. Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya, dan mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a.

c. Pengamatan

Kegiatan observasi ini dilakukan secara bersamaan dengan pemberian tindakan ke kelas tersebut oleh peneliti.

- 1) Peneliti mengamati setiap tindakan siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.
- 2) Melakukan koreksi untuk hasil kerja siswa yang telah diselesaikan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Tahapan pengamatan siklus II pertemuan I ini juga dilakukan sejalan dengan tahapan pelaksanaan siklus I pertemuan I. Pada pertemuan sebelumnya siswa telah membuat soal dan menjawabnya sesuai dengan materi jenis kegiatan ekonomi, sehingga memudahkan siswa memahami pada pertemuan selanjutnya.

Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan I dengan jumlah skor 62, nilai rata-rata 77,5 dengan kategori baik. Lampiran Observasi Siswa Siklus II Pertemuan I dengan jumlah skor 47, nilai rata-rata 73,43 dengan kategori baik.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus II pertemuan 1 terhadap hasil belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu adanya peningkatan dari pertemuan sebelumnya pada hasil belajar siswa, terbukti semakin banyaknya jumlah siswa yang tuntas pada tes yang diberikan. Siswa juga semakin memahami materi pelajaran serta aktif dalam proses pembelajaran. Walaupun proses pembelajaran sudah berjalan lumayan

baik, namun masih ada terdapat sedikit kendala-kendala yang dihadapi peneliti oleh penelitian ini yaitu nilai hasil belajar siswa yang belum tuntas.

Oleh karena itu, kendala yang ditemukan pada siklus kedua pertemuan 1 perlu diperbaiki pada siklus kedua pertemuan 2 agar kendala yang dihadapi pada siklus kedua pertemuan 1 tidak terulang. Perbaikan yang dilakukan pada siklus kedua pertemuan 2 adalah guru mendampingi ketua kelompok untuk menjelaskan materi jenis pekerjaan tentang jenis kegiatan ekonomi kepada teman-teman kelompoknya dan guru mengarahkan setiap siswa untuk membuat pertanyaan secara berkelompok.

Pada siklus II pertemuan I diperoleh data hasil penelitian dari pertemuan pertama menunjukkan bahwa 80% dengan hasil belajar tuntas. Nilai rata-rata siswa diperoleh dari 20 siswa yaitu 78,0 dengan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa persentase tingkat ketuntasan sangat meningkat.

Tabel IV. 4

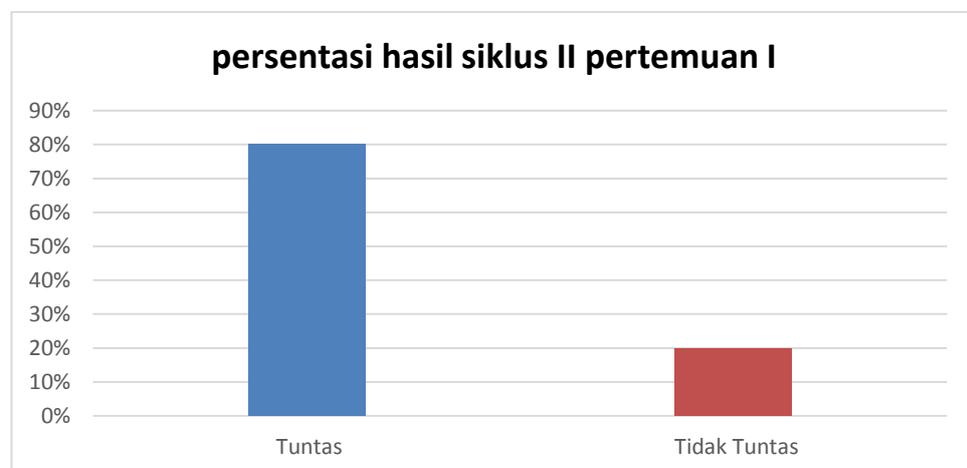
Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan I

NO.	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1.	CLN	90	Tuntas
2.	KNV	70	Belum Tuntas
3.	IS	80	Tuntas
4.	AL	70	Belum Tuntas
5.	AB	90	Tuntas
6.	YF	80	Tuntas
7.	HLT	80	Tuntas
8.	ALK	80	Tuntas
9.	NZ	80	Tuntas
10.	AI	80	Tuntas

11.	ER	70	Belum Tuntas
12.	FTN	80	tuntas
13.	RJ	80	Tuntas
14.	ADL	80	Tuntas
15.	KSN	80	Tuntas
16.	VDR	80	Tuntas
17.	FDL	80	Tuntas
18.	HBS	80	Tuntas
19.	AD	80	Tuntas
20	SKH	60	Belum Tuntas

Hasil tes Siswa Siklus II Pertemuan I

Jumlah	1570
Rata-Rata	78,5
Jumlah siswa yang tuntas	16
Persentasi siswa yang tuntas	80%



Gambar 4.4 Diagram batang ketuntasan siswa

Grafik di atas jumlah siswa yang tuntas sudah mengalami peningkatan yang cukup baik 80% dan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 20%. Untuk itu maka perlu melakukan upaya peningkatan pada siklus II pertemuan II.

4. Siklus II pertemuan II

a. Perencanaan

Pada pertemuan 2 ini, diambil langkah-langkah perbaikan untuk tindakan berikutnya dengan perencanaan sebagai berikut:

- 1) Guru memperbaiki dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- 2) Mempersiapkan materi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- 3) Guru menginstruksikan kepada siswa untuk membentuk kelompok, dimana dalam kelompok tersebut setiap siswa harus membuat pertanyaan.
- 4) Mempersiapkan tes hasil belajar siswa untuk siklus II pertemuan

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II pertemuan 2 ini dilaksanakan pada 19 Agustus 2024, pembelajaran berlangsung selama 2 x 35 menit. Pembelajaran dilaksanakan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sesuai dengan tahap-tahapan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Adapun tindakan yang dilakukan :

I. Kegiatan awal (5 menit).

- 1) Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- 2) Ketua kelas memimpin pembacaan do'a sebelum pembelajaran dimulai.

- 3) Guru melakukan absensi
- 4) Kemudian guru memotivasi siswa untuk melakukan pembelajaran yang kondusif.
- 5) Guru menyiapkan semua siswa untuk siap menerima pembelajaran.

II. Kegiatan inti (50 Menit)

- 1) Guru melempar bola kertas yang berisi tentang materi Jenis Kegiatan Ekonomi dan Hubungannya Pekerjaan Sekitar kepada siswa.
- 2) Siswa membuka bola dan mengamati isi bola kertas tersebut.
- 3) Siswa menempelkan bola kertas didepan papan tulis.
- 4) Siswa yang mendapatkan bola kertas akan menjelaskan hasil pengamatannya mengenai materi jenis kegiatan ekonomi.
- 5) Siswa membentuk kelompok menjadi 4 secara acak, dengan pembagian siswa menghitung 1 sampai 7, dan yang memiliki nomor yang sama bergabung menjadi satu tim. Dan siswa menentukan ketua kelompok.
- 6) Masing-masing ketua kelompok diberikan penjelasan tentang materi jenis kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan pekerjaan sekitar.
- 7) Ketua kelompok menjelaskan materi yang disajikan oleh guru kepada teman sekelompoknya.
- 8) Siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut materi yang dijelaskan ketua kelompok.
- 9) Kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari siswa yang satu ke siswa yang lain.

- 10) Setelah siswa dapat satu bola/ satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis di dalam kertas yang berbentuk bola tersebut secara bergantian.
- 11) Setelah selesai menjawab pertanyaan guru mencatat skor yang diperoleh siswa dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang skornya paling tinggi.
- 12) Selanjutnya guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal kepada siswa secara individu.



Materi : jenis kegiatan ekonomi dan hubungannya di pekerjaan sekitar

III. Kegiatan akhir (5 menit)

- 1) Memberikan penguatan dan kesimpulan.
- 2) Guru menjelaskan tindak lanjut dari hasil pembelajaran.
- 3) Menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan doa bersama.

Siswa mengerjakan soal siklus II pertemuan 2 yang telah diberikan oleh guru, dan memastikan siswa untuk tidak mencotek dari temannya. Guru mengakhiri pembelajaran mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan berdo'a.

c. Pengamatan

Kegiatan observasi ini dilakukan secara bersamaan dengan pemberian tindakan ke kelas tersebut oleh peneliti.

- 1) Peneliti mengamati setiap tindakan siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.
- 2) Melakukan koreksi untuk hasil kerja siswa yang telah diselesaikan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Dalam pembelajaran pada siklus II pertemuan 2, semua tahapan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* telah dilakukan dengan sempurna dan siswa tidak memiliki siapa pun untuk bermain-main dalam proses pembelajaran. Tahap observasi siklus II pertemuan II juga dilakukan sejalan dengan tahap pelaksanaan siklus II pertemuan pertama.

Guru kemudian mengukur hasil belajar siswa dengan memberikan 10 soal pilihan ganda untuk dilakukan oleh setiap siswa. Siswa kemudian mengumpulkan lembar kerjanya untuk diperiksa oleh guru. Hasil uji observasi hasil belajar mahasiswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung pada siklus II pertemuan kedua telah memenuhi tahapan observasi yang dilakukan oleh peneliti.

Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan II dengan jumlah skor 74, nilai rata-rata 92,5 dengan kategori sangat baik. Lampiran Observasi Siswa Siklus II Pertemuan II dengan jumlah skor 57, nilai rata-rata 89,06 dengan kategori sangat baik.

d. Refleksi

Dalam pembelajaran pada pertemuan ini, semua tahapan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* telah dilakukan dengan sempurna oleh guru dan sesuai dengan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Kegiatan belajar siswa selama belajar pada siklus ini terlihat cukup baik, siswa juga terlihat aktif dan merasa akrab dengan penelitian yang dilakukan sehingga siswa tidak ragu untuk mengajukan pertanyaan yang tidak mereka pahami.

Guru telah mampu melakukan tugasnya dengan baik, salah satunya adalah mengajarkan siswanya untuk lebih aktif dalam memahami materi yang diajarkan. Sehingga selama pelaksanaan tes, sebagian besar siswa merasa percaya diri dengan hasil pekerjaannya tanpa banyak bertanya kepada tetangga dan hasil tes dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan tes hasil belajar siswa pada siklus II maka dapat disimpulkan:

- 1) Dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* mampu meningkatkan hasil belajar siswa terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa.
- 2) Dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam menjelaskan materi pembelajaran, membuat soal dan menjawab soal. Dengan demikian berdasarkan tes hasil belajar siswa pada siklus II maka penelitian ini telah mencapai nilai 90% hasil belajar siswa sangat baik.

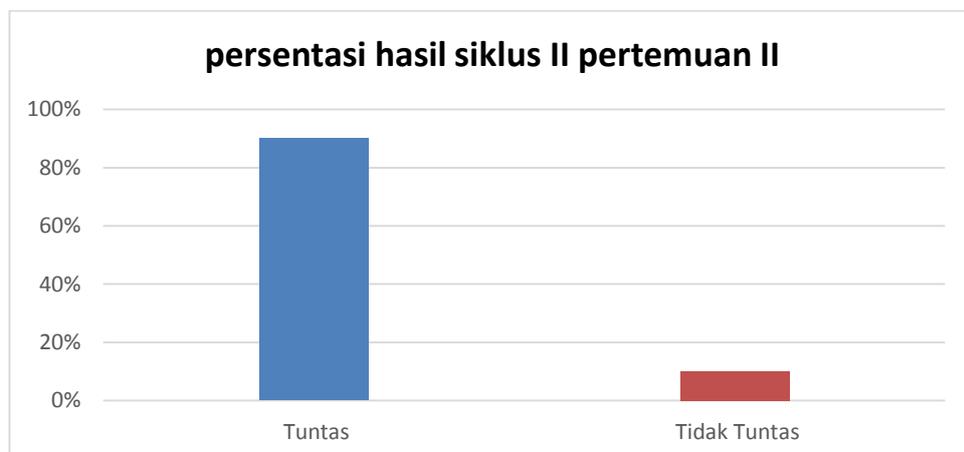
Tabel IV. 5

Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan II

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	CLN	90	Tuntas
2.	KNV	80	Tuntas
3.	IS	80	Tuntas
4.	AL	80	Tuntas
5.	AB	90	Tuntas
6.	YF	80	Tuntas
7.	HLT	80	Tuntas
8.	ALK	80	Tuntas
9.	NZ	80	Tuntas
10.	AI	80	Tuntas
11.	ER	70	Belum Tuntas
12.	FTN	80	tuntas
13.	RJ	80	Tuntas
14.	ADL	80	Tuntas
15.	KSN	80	Tuntas
16.	VDR	80	Tuntas
17.	FDL	80	Tuntas
18.	HBS	80	Tuntas
19.	AD	80	Tuntas
20	SKH	60	Belum Tuntas

Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan II

Jumlah	1670
Rata-Rata	83,5
Jumlah siswa yang tuntas	18
Peresentasi siswa yang tuntas	90%



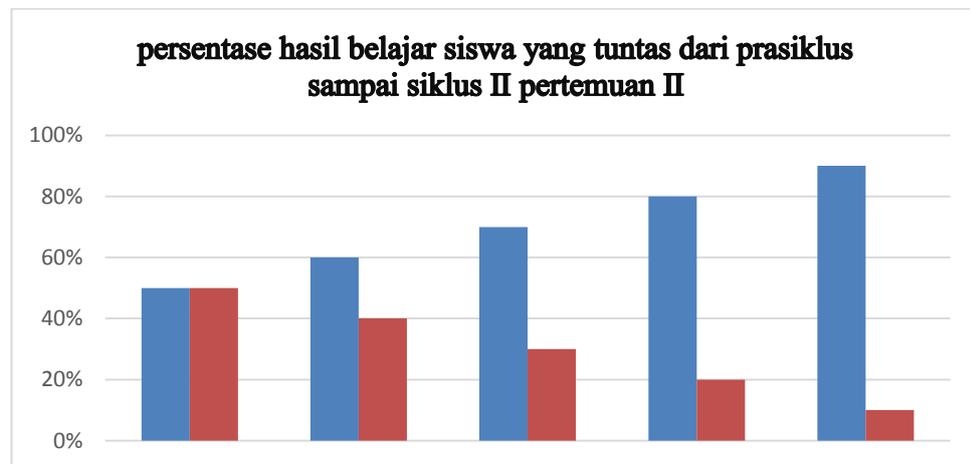
Gambar 4.5 diagram batang ketuntasan siswa

Grafik di atas jumlah siswa yang tuntas mencapai 90% dan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 10%. Untuk itu berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV sudah mencapai dan penelitian tidak perlu dilanjutkan atau dihentikan.

Tabel IV. 6

Persentasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Dari Prasiklus Sampai Siklus II Pertemuan II

NO.	KATEGORI	PERSENTASI KETUNTASAN
1.	PRASIKLUS	50%
2.	SIKLUS I PERTEMUAN I	60%
3.	SIKLUS I PERTEMUAN II	70%
4.	SIKLUS II PERTEMUAN I	80%
5.	SIKLUS II PERTEMUAN II	90%



Gambar 4.6 diagram persentase ketuntasan belajar siswa

Hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari kegiatan prasiklus, siklus I pertemuan I, siklus I pertemuan II, siklus II pertemuan I, dan siklus II pertemuan II. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran IPS pada materi jenis kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan pekerjaan sekitar menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidimpuan. Hasil ini pun didukung oleh penelitian lain yang pernah dilakukan oleh Fasliah dalam skripsinya yang berjudul “penggunaan metode *Snowball Throwing* untuk meningkatkan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar” berhasil mengalami peningkatan sampai 88,46%.

E. Analisis Data

Setelah adanya penggunaan model *Snowball Trowing* untuk membandingkan hasil belajar siswa dimulai dari Pra Siklus, Siklus I dan

Siklus II dengan memperhatikan pencapaian indikator yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya.

Tabel IV. 7
Analisis Data Ketuntasan

No	Ketuntasan	Prasiklus	Siklus I Pertemuan I	Siklus I Pertem uan I	Siklus II Pertem uan I	Siklus II Pertem uan II
1.	Tuntas	50%	60%	70%	80%	90%
2.	Tidak Tuntas	50%	40%	30%	20%	10%

Tabel diatas menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari persentase ketuntasan dari prasiklus ke siklus I dan siklus II. Kondisi awal atau pra siklus siswa yang tuntas hasil belajarnya hanya 50%, pada siklus I pertemuan I meningkat menjadi 60%, dan siklus I pertemuan II meningkat menjadi 70%, pada siklus II pertemuan I meningkat menjadi 80%, pada siklus II pertemuan II meningkat menjadi 90%. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Snowball Throwing* sangat mengalami peningkatan.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Proses pembelajaran IPS dalam menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada materi Jenis kegiatan ekomoni dan hubungannya dengan pekerjaan sekitar, dimana guru disini bertindak sebagai petunjuk jalan, membantu dan memberikan keluasan bagi siswa sedemikian rupa sehingga mereka dapat menemukan ide, konsep, dan untuk melatih siswa

agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap materi jenis kegiatan ekonomi.

Memiliki beberapa kelebihan, model pembelajaran Snowball Throwing membantu siswa memahami materi yang sulit dan menjadi lebih tanggap terhadap pesan orang lain. Selain itu, model ini membantu mengetahui seberapa banyak pengetahuan dan kemampuan siswa dalam materi tersebut. Siswa juga dapat berbagi informasi ini dengan temannya dalam kelompok.

Pada siklus I siswa diarahkan untuk berdiskusi dan membentuk kelompok dimana setiap kelompok memiliki ketua kelompok untuk menjelaskan materi yang telah dijelaskan oleh guru, kemudian setiap kelompok berdiskusi untuk membuat pertanyaan yang akan dituliskan pada kertas. Pertanyaan yang ditulis pada kertas digulung menyerupai bola dan bola kertas akan dilempar kepada kelompok lainnya. Setelah itu setiap kelompok yang mendapatkan bola kertas akan menjawab pertanyaan yang telah tertulis di bola kertas tersebut. Pada siklus II ini guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok kembali, materi kepada setiap ketua kelompok, peneliti membantu siswa dengan memberikan buku pembelajaran kepada setiap ketua kelompok agar ketua kelompok dapat menjelaskan materi dengan mudah kepada anggota kelompok masing-masing. Dengan demikian, setiap siswa dapat dengan mudah membuat pertanyaan-pertanyaan yang ditulis pada kertas yang digulung menyerupai bola dan dilempar ke kelompok lain untuk dijawab.

2. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS

Tujuan dari penelitian aksi kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Sumber acuan peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil observasi dan hasil tes. Capaian pembelajaran tentu tidak dapat dilakukan sendiri, capaian pembelajaran harus tumbuh dan dikembangkan dalam proses pendidikan. Peran guru juga berperan sangat besar dalam memicu pertumbuhan hasil belajar siswa. Pemilihan model pembelajaran merupakan salah satu sarana untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pemantauan selama proses pembelajaran dengan model pembelajaran Snowball Throwing yang diterapkan, terlihat bahwa ada kemampuan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, mahasiswa lebih aktif dalam membuat pertanyaan. Hasil pembelajaran dalam siklus I terlihat ketika siswa mengerjakan hasil tes.

Pada siklus pertama, tidak banyak siswa yang mampu membuat pertanyaan dalam satu kelompok, di setiap kelompok masih banyak siswa yang acuh tak acuh, saat melempar bola masih banyak yang berisik. Siswa masih pasif ketika proses pembelajaran berlangsung dan hanya sedikit siswa yang aktif, sehingga siswa tidak mampu mengembangkan kemampuan yang mereka miliki secara optimal saat bertanya, merespon atau memecahkan masalah. Hasil belajar siswa telah meningkat pada siklus II.

Hasil kerja siswa mengalami peningkatan, terbukti dengan keterlibatan siswa dalam menyelesaikan tes lebih banyak dibandingkan dengan siklus I. Secara keseluruhan siswa telah mampu membuat pertanyaan selama diskusi. Siswa lebih bersemangat dan terorganisir saat melempar bola soal dengan anggota kelompok lainnya. Terlihat dari peningkatan ini bahwa siswa mulai memahami materi yang diajarkan oleh guru dengan langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan oleh guru yaitu model pembelajaran Snowball Throwing yang lebih terlibat dengan siswa dan aktif dalam belajar.

Pada akhir penelitian ini, hasil belajar mahasiswa telah meningkat menjadi 90% dari target ketuntasan yang ditetapkan oleh peneliti, yaitu 90%. Dalam penelitian relevan sebelumnya yang disebutkan peneliti adalah milik saudari Faslia dengan judul "Penggunaan Metode *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Prestasi IPS di Sekolah Dasar", di mana persentase hasil penyelesaian siswa pada akhir penelitian adalah 88,46%. Kesamaan metode yang dipakai dan perbedaannya materi yang diajarkan. Dan peneliti menekankan untuk para siswa agar lebih fokus dalam membuat pertanyaan yang sudah di diskusikan dengan ketua kelompok.

F. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan di SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidimpuan sesuai dengan langkah-langkah metodologi penelitian. Dari penelitian ini, dihasilkan makalah sederhana berupa tesis dengan beberapa keterbatasan. Keterbatasan yang dihadapi

oleh peneliti dalam melakukan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini antara lain:

1. Siswa masih kesulitan dalam memahami jika pembuatan pertanyaan dari materi yang dijabarkan ketua kelompok.
2. Siswa masih banyak yang kurang memperhatikan lemparan bola pertanyaan yang dibuat.

Keterbatasan di atas mempengaruhi pelaksanaan penelitian dan selanjutnya mempengaruhi hasil yang diperoleh. Peneliti berusaha meminimalisir kendala yang dihadapi, sehingga menghasilkan tesis ini meskipun hasilnya dalam bentuk sederhana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan penelitian maka dapat dikemukakan kesimpulan penelitian sebagai berikut :

Penggunaan model Lempar Salju, hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidimpuan cenderung meningkat dari tidak tercapainya kelengkapan KKM menjadi terpenuhi dengan kelengkapan KKM. Hal ini terlihat dari peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa dari pra-siklus ke siklus I dan II. Pada saat sebelum aksi didapatkan, hasil kelengkapan belajar siswa diperoleh sebanyak 50% dengan jumlah siswa yang menyelesaikan sebanyak 10 siswa. Pada siklus pertama pertemuan pertama, hasil ketuntasan belajar siswa diperoleh sebesar 60% dengan jumlah siswa yang menyelesaikan 12 siswa. Pada siklus pertama pertemuan kedua, jumlah ketuntasan diperoleh sebanyak 70% dari hasil belajar siswa dengan jumlah siswa yang menyelesaikan sebanyak 14 siswa. Selanjutnya, peningkatan tersebut dapat dilihat pada siklus II pertemuan pertama diperoleh 80% ketuntasan belajar siswa dengan jumlah siswa yang menyelesaikan sebanyak 16 siswa dan pada siklus II pertemuan kedua mencapai 90% dengan jumlah 18 siswa. Hal ini menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan mata pelajaran IPS menggunakan Snowball Throwing.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Dari kesimpulan di atas, implikasi dari penelitian ini dapat dikaji dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan baik sesuai dengan materi yang diajarkan. Penerapan model pembelajaran Snowball Throwing dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Jadi implikasi berikut diusulkan:

1. Secara teoritis, penelitian dapat digunakan sebagai dasar pengembangan penelitian kelas di kelas di sekolah dasar dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Hasil penelitian membuktikan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran Snowball Trowing, pendidik dapat membatu untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPS.

C. Saran

Dari kesimpulan yang ditarik melalui penelitian tindakan kelas yang dikemukakan di atas, maka peneliti menyarankan hal-hal berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Supaya kepala sekolah melakukan pelatihan kepada guru-guru untk mampu menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* di dalam proses pembelajaran pada mata pembelajaran IPS, karenaberdasarkan hasil peneltian terbukti dapat menignkatakan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru Kelas

Supaya guru mata pelajaran IPS dikelas IV menerapkan model *Snowball Throwing* pada materi jenis kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan pekerjaan sekitar, karena penerapan model *Snowball Throwing* benar-benar efektif untuk mengatasi rendahnya hasil siswa serta guru harus konsisten mengikuti prosedur dan karakteristik yang dimiliki oleh model pembelajaran ini.

3. Bagi Siswa

Supaya lebih serius proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil belajar. Selain itu, peneliti juga menyarankan agar siswa mampu meningkatkan hasil belajar dan senantiasa mengambil manfaat dalam setiap pengalaman belajarnya.

4. Bagi Penulis

Memberikan wawasan dan pengamanaan praktis dibidang penelitian bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduloh, Suntoko, Tedi Purbangkara, and Ade Abikusna, *Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022)
- Abdurahman, Ayi, and dkk, *Buku Ajar Teori Pembelajaran*, ed. by Efrina Riyanti (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024)
- Amaliyah, Nurhadifah, and Fatimah Waddi, *Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2023)
- Aulia Riska, and Wandini Riski Rora, 'Karakteristik Mata Pelajaran IPS', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5 nomor 2.20 (2023), 4034–40
- bidin A, *Faktor Determinan Hasil Belajar* (Pusat penelitian kebijakan, Badan penelitian dan pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), IV
- Hamdayama, Jumanta, *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014)
- Husamah, Arina Restian, and Rohmad Widodo, *Pengantar PENDIDIKAN*, ed. by Andi Firmansyah (Malang: UMM Press, 2019)
- Lestari, Putri ayu Nyoman, and Lina Kadek Kurniawati, *Model-Model Pembelajaran Untuk Kurikulum Merdeka Di Era Society 5.0* (Bali: NILACAKRA TM, 2023)
- Lubis, Maulana Arafat, and Nasran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis Hots (Higher Order Thinking Skills)*, ed. by C Alviana (banguntapan bantul: Samudra Biru, 2019)
- Manalu, Kartika, Efrida Pima Sari Tambunan, and Oki Permata Sari, 'Snowball Throwing Learning Model: Increase Student Activity And Learning Outcomes', *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)*, 4.1 (2022), 1–13
- Masitoh, Siti, *Meningkatnya Hasil Belajar Siswa Dengan Strategi Komplementer Melalui Motivasi Belajar*, ed. by Hanny Novindang Tyas (Sumedang: CV. Mega Press Nusantara, 2023)

- Mu'in, *LangkahTepat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Vidio Pembelajaran* (Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2024)
- Mustapa, *Kelas Matematika Seru Dengan Model Pembelajaran CRH,RME Dan TAI*, ed. by Nia Duniawati (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2024)
- Nasution, Toni, and Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial IPS*, ed. by Alviana Cahyanti (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2018)
- Ngalimun, *Strategi Dan Model Pembelajaran* (Banjarmasin: Aswaja presindo, 2014)
- Siska, Yulia, *Pengembangan Pembelajaran IPS Di SD (Buku Ajar)*, ed. by Didik Wicaksono (Yogyakarta: Garudhawaca, 2023)
- Suardi, Moh, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018)
- Supriyatna, Akhmad, and Eka Nurwulan Asriani, *Cara Mudah Merumuskan Indikator Pembelajaran*, ed. by Zulfikri Anas (Serang: Pustaka Bina Putera, 2019)
- Susanto, Ahmad, *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar* (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2014)
- Tematik, Buku, *Berbagai Pekerjaan Buku Tematik Terpadu 2013 Buku Siswa MI/SD*, 2014
- Wulandar, Riska, Nadia Nur Fadillah, and Maya Da Al Ismi, 'Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika', *Journal of Education Research*, 4.3 (2023), 1566–70
- Yolanda, Dilla Vesvi, *Pemahaman Konsep Matematika Dengan Discovery* (Jakarta: Gurpedia, 2020)
- yusuf husen, Muhammad, *Belajar Aktual Dengan Snowball Throwing Teaching (STT)*, ed. by Alfaras Nandika (Sukabumi,jawa barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2020)

LAMPIRAN 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus I Pertemuan I

(R P P)

Satuan Pendidikan	: SDN 200508 Sihitang Padangsidimpuan
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: IV / I
Tema 4	: Berbagai pekerjaan
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	3.3.1 Menjelaskan hasil identifikasi tentang kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan di lingkungan sekitar. 3.3.2 Menganalisis Informasi tentang kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan di lingkungan sekitar .
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	4.3.1 Mendiskusikan hasil tentang kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan pekerjaan sekitar. 4.3.2 Mempresentasikan hasil tentang kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan pekerjaan sekitar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah diskusi, siswa dapat menganalisis jenis kegiatan ekonomi dengan tepat

2. Setelah berdiskusi, siswa dapat memahami jenis kegiatan ekonomi yang menunjukkan produksi, distribusi, dan konsumsi dengan tepat.
3. Setelah berdiskusi, siswa dapat menganalisis pengaruh produksi, distribusi dan konsumsi terhadap berbagai pekerjaan di lingkungan sekitar dengan tepat.
4. Setelah melakukan diskusi dan pengamatan, siswa dapat melakukan presentasi pengaruh produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap berbagai pekerjaan dalam bidang ekonomi masyarakat dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Jenis-jenis kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan pekerjaan yang terkait di lingkungan sekitar

E. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran : *Snowball Throwing*

F. MEDIA,ALAT,BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/ alat : Kertas
2. Bahan Ajar : Materi Ajar
3. Sumber Belajar :
 - a. Buku Pedoman Guru Tema Berbagai Pekerjaan kelas 4 (Buku tematik terpadu kurikulum 2013 ,Jakarta : Kementrian pendidikan dan kebudayaan 2018)
 - b. Buku pedoman tema : Berbagai kelas 4 (Buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta : Kementrian pendidikan dan kebudayaan 2018)

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
Pendahuluan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	10 menit
	1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a 2. Guru memberikan pertanyaan pemantik 3. Guru mengabsen siswa di kelas 4. Guru memberikan motivasi kepada siswa bahwa dalam hidup kita tidak lepas dari kegiatan ekonomi.	1. siswa menjawab salam guru dan siswa berdoa bersama 2. Siswa menjawab pertanyaan pemantik guru 3. Siswa mendengarkan absen dari guru 4. Siswa mendengar motivasi dari guru	
Inti	1. Guru menyampaikan materi tentang jenis kegiatan ekonomi dan hubungan pekerjaannya. 2. Guru membagi siswa	1. Siswa mendengarkan materi dari guru	50 menit

	<p>dalam beberapa kelompok.</p> <p>3. Setiap ketua kelompok di panggil untuk maju kedepan menghadap guru.</p> <p>4. Guru menjelaskan materi yang akan didiskusikan dan memberikan kertas sebagai bahan untuk diskusi setiap kelompok.</p> <p>5. Ketua kelompok kembali ke kelompok masing masing lalu menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan oleh guru (menjelaskan ulang) terhadap anggotanya masing masing (berdiskusi). Diberi waktu kurang lebih 10</p>	<p>2. Siswa membuat kelompok yang sudah dibagi guru</p> <p>3. Siswa lainnya menunggu ketua mereka untuk di panggil guru</p> <p>4. Siswa (ketua) memperhatikan penjelasan ulang guru dan menerima kertas yang sudah disediakan untuk kelompok.</p> <p>5. Siswa (ketua) menjelaskan kepada teman kelompok nya tentang penjelasan guru yang sudah disampaikan.</p>	
--	---	---	--

	<p>menit.</p> <p>6. Kemudian masing masing diberikan lembar kerja (kertas kosong) untuk menulis pertanyaan apa yang menyangkut dari materi tersebut dan disertai jawabannya, namun jawaban ditulis di kertas yang berbeda.</p> <p>7. Kemudian kertas pertanyaan di buat seperti bola lalu lemparkan dari satu siswa ke siswa yang lain.</p> <p>8. Setelah siswa telah mendapatkan bola pertanyaan, lalu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab</p>	<p>6. Siswa yang lain menerima kertas dan menuliskan pertanyaan dan menuliskan jawaban di kertas lain.</p> <p>7. Siswa mengumpulkan kertas tersebut dan membuat menjadi bola dan melemparkan nya dengan siswa lain</p> <p>8. siswa lain yang mendapat</p>	
--	--	---	--

	<p>pertanyaan yang ditulis dalam kertas yang berbentuk bola tersebut.</p> <p>9. Kemudian siswa yang memiliki pertanyaan tersebut menjawab benar atau salah dari jawaban penerima.</p> <p>10. Setelah melakukan kegiatan pembelajaran, siswa mampu mengetahui secara garis besar dengan benar dari pembahasan materi.</p> <p>11. Guru memberikan penjelasan. Dan guru membenarkan jika ada pemahaman yang salah. Dan diberi kesimpulan bersama. Dari guru dan siswa.</p> <p>12. Selanjutnya Guru memberikan tugas untuk</p>	<p>kertas tersebut harus menjawab pertanyaan nyaa</p> <p>9. Siswa yang merasa pertanyaan dibaca wajib menjawab apakah itu sudah benar apa tidak.</p> <p>10. Siswa yang lain akan paham dengan materi dengan berbagai pertanyaan dari masing masing siswa kelas tersebut</p> <p>11. Siswa</p>	
--	--	--	--

	<p>pertemuan yang akan datang tentang materi yang akan disampaikan pertemuan selanjutnya.</p>	<p>mendengar evaluasi dari pembelajaran dan membuat kesimpulan dengan pembelajaran tersebut</p> <p>12. Siswa menulis tugas yang diberikan guru untuk pertemuan selanjutnya.</p>	
Penutup	<p>Guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung serta tindak lanjut.</p> <p>Berdoa bersama</p>	<p>1. Siswa mendengarkan refleksi yang diberikan guru.</p> <p>2. Siswa bersiap berdoa bersama</p>	10 menit

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap : Observasi (terlampir)
- b. Keterampilan : Observasi dalam diskusi (terlampir)
- c. Pengetahuan : Tes Tertulis (terlampir)

2. Pembelajaran remedial dan pengayaan

a. Remedial

Siswa yang belum memahami jenis kegiatan ekonomi dengan pendampingan guru.

Siswa yang dibantu oleh peserta didik lain yang telah menguasai konsep tersebut.

b. Pengayaan

Siswa yang tidak remedial di beri soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi.

Sihitang, 2024

Peneliti

Wali Kelas,

Sari Marito Tanjung
NIM. 2020500217

Wenny Fitriyani, S.Pd
NUPTK :0351761663210113

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Erlina Ritonga, S.Pd
NIP. 19651011 198909 2 001

LAMPIRAN 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus I Pertemuan II

(R P P)

Satuan Pendidikan	: SDN 200508 Sihitang Padangsidimpuan
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: IV / I
Tema 4	: Berbagai pekerjaan
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	3.3.1 Menjelaskan hasil identifikasi tentang kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan di lingkungan sekitar. 3.3.2 Menganalisis Informasi tentang kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan di lingkungan sekitar .
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	4.3.1 Mendiskusikan hasil tentang kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan pekerjaan sekitar. 4.3.2 Mempresentasikan hasil tentang kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan pekerjaan sekitar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah diskusi, siswa dapat menganalisis jenis kegiatan ekonomi dengan tepat

2. Setelah berdiskusi, siswa dapat memahami jenis kegiatan ekonomi yang menunjukkan produksi, distribusi, dan konsumsi dengan tepat.
3. Setelah berdiskusi, siswa dapat menganalisis pengaruh produksi, distribusi dan konsumsi terhadap berbagai pekerjaan di lingkungan sekitar dengan tepat.
4. Setelah melakukan diskusi dan pengamatan, siswa dapat melakukan presentasi pengaruh produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap berbagai pekerjaan dalam bidang ekonomi masyarakat dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Jenis-jenis kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan pekerjaan yang terkait di lingkungan sekitar

E. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran : *Snowball Throwing*

F. MEDIA,ALAT,BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/ alat : Kertas
2. Bahan Ajar : Materi Ajar
3. Sumber Belajar :
 - a. Buku Pedoman Guru Tema Berbagai Pekerjaan kelas 4 (Buku tematik terpadu kurikulum 2013 ,Jakarta : Kementrian pendidikan dan kebudayaan 2018)
 - b. Buku pedoman tema : Berbagai kelas 4 (Buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta : Kementrian pendidikan dan kebudayaan 2018)

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Kedua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
Pendahuluan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	10 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a 2. Guru memberikan pertanyaan pemantik 3. Guru mengabsen siswa di kelas 4. Guru memberikan motivasi kepada siswa bahwa dalam hidup kita tidak lepas dari kegiatan ekonomi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. siswa menjawab salam guru dan siswa berdoa bersama 2. Siswa menjawab pertanyaan pemantik guru 3. Siswa mendengarkan absen dari guru 4. Siswa mendengarkan motivasi dari guru 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi tentang jenis kegiatan ekonomi dan hubungan pekerjaannya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan materi dari guru 	50 menit

	<p>2. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.</p> <p>3. Setiap ketua kelompok di panggil untuk maju kedepan menghadap guru.</p> <p>4. Guru menjelaskan materi yang akan didiskusikan dan memberikan kertas sebagai bahan untuk diskusi setiap kelompok.</p> <p>5. Ketua kelompok kembali ke kelompok masing masing lalu menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan oleh guru (menjelaskan ulang) terhadap anggotanya masing masing (berdiskusi). Diberi</p>	<p>2. Siswa membuat kelompok yang sudah dibagi guru</p> <p>3. Siswa lainnya menunggu ketua mereka untuk di panggil guru</p> <p>4. Siswa (ketua) memperhatikan penjelasan ulang guru dan menerima kertas yang sudah disediakan untuk kelompok.</p> <p>5. Siswa (ketua) menjelaskan kepada teman kelompok nya tentang penjelasan guru yang sudah disampaikan.</p>	
--	---	---	--

	<p>waktu kurang lebih 10 menit.</p> <p>6. Kemudian masing masing diberikan lembar kerja (kertas kosong) untuk menulis pertanyaan apa yang menyangkut dari materi tersebut dan disertai jawabannya, namun jawaban ditulis di kertas yang berbeda.</p> <p>7. Kemudian kertas pertanyaan di buat seperti bola lalu lemparkan dari satu siswa ke siswa yang lain.</p> <p>8. Setelah siswa telah mendapatkan bola pertanyaan, lalu guru memberikan kesempatan kepada</p>	<p>6. Siswa yang lain menerima kertas dan menuliskan pertanyaan dan menuliskan jawaban di kertas lain.</p> <p>7. Siswa mengumpulkan kertas tersebut dan membuat menjadi bola dan melemparkan nya dengan siswa lain</p> <p>8. siswa lain yang mendapat</p>	
--	---	---	--

	<p>siswa untuk menjawab pertanyaan yang ditulis dalam kertas yang berbentuk bola tersebut.</p> <p>9. Kemudian siswa yang memiliki pertanyaan tersebut menjawab benar atau salah dari jawaban penerima.</p> <p>10. Setelah melakukan kegiatan pembelajaran, siswa mampu mengetahui secara garis besar dengan benar dari pembahasan materi.</p> <p>11. Guru memberikan penjelasan. Dan guru membenarkan jika ada pemahaman yang salah. Dan diberi kesimpulan bersama. Dari guru dan siswa.</p>	<p>kertas tersebut harus menjawab pertanyaan nya</p> <p>9. Siswa yang merasa pertanyaan dibaca wajib menjawab apakah itu sudah benar apa tidak.</p> <p>10. Siswa yang lain akan paham dengan materi dengan berbagai pertanyaan dari masing masing siswa kelas tersebut</p> <p>11. Siswa</p>	
--	--	---	--

	<p>12. Selanjutnya Guru memberikan tugas untuk pertemuan yang akan datang tentang materi yang akan disampaikan pertemuan selanjutnya.</p>	<p>mendengar evaluasi dari pembelajaran dan membuat kesimpulan dengan pembelajaran tersebut</p> <p>12. Siswa menulis tugas yang diberikan guru untuk pertemuan selanjutnya.</p>	
Penutup	<p>Guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung serta tindak lanjut.</p> <p>Berdoa bersama</p>	<p>Siswa mendengarkan refleksi yang diberikan guru.</p> <p>Siswa bersiap berdoa bersama</p>	10 menit

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap : Observasi (terlampir)
- b. Keterampilan : Observasi dalam diskusi (terlampir)

- c. Pengetahuan : Tes Tertulis (terlampir)
2. Pembelajaran remedial dan pengayaan
- a. Remedial
Siswa yang belum memahami jenis kegiatan ekonomi dengan pendampingan guru.
Siswa yang dibantu oleh peserta didik lain yang telah menguasai konsep tersebut.
 - b. Pengayaan
Siswa yang tidak remedial di beri soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi.

Peneliti

Sihitang, 2024
Wali Kelas,

Sari Marito Tanjung
NIM. 2020500217

Wenny Fitriyani, S.Pd
NUPTK :0351761663210113

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Erlina Ritonga, S.Pd
NIP. 19651011 198909 2 001

LAMPIRAN 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus II Pertemuan I

(R P P)

Satuan Pendidikan	: SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: IV / I
Tema 4	: Berbagai pekerjaan
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	3.3.1 Menjelaskan hasil identifikasi tentang kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan di lingkungan sekitar. 3.3.2 Menganalisis Informasi tentang kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan di lingkungan sekitar .
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	4.3.1 Mendiskusikan hasil tentang kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan pekerjaan sekitar. 4.3.2 Mempresentasikan hasil tentang kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan pekerjaan sekitar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah diskusi, siswa dapat menganalisis jenis kegiatan ekonomi dengan tepat

2. Setelah berdiskusi, siswa dapat memahami jenis kegiatan ekonomi yang menunjukkan produksi, distribusi, dan konsumsi dengan tepat.
3. Setelah berdiskusi, siswa dapat menganalisis pengaruh produksi, distribusi dan konsumsi terhadap berbagai pekerjaan di lingkungan sekitar dengan tepat.
4. Setelah melakukan diskusi dan pengamatan, siswa dapat melakukan presentasi pengaruh produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap berbagai pekerjaan dalam bidang ekonomi masyarakat dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Jenis-jenis kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan pekerjaan yang terkait di lingkungan sekitar

E. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran : *Snowball Throwing*

F. MEDIA,ALAT,BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/ alat : Kertas
2. Bahan Ajar : Materi Ajar
3. Sumber Belajar :
 - a. Buku Pedoman Guru Tema Berbagai Pekerjaan kelas 4 (Buku tematik terpadu kurikulum 2013 ,Jakarta : Kementrian pendidikan dan kebudayaan 2018)
 - b. Buku pedoman tema : Berbagai kelas 4 (Buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta : Kementrian pendidikan dan kebudayaan 2018)

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ketiga

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
Pendahuluan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	10 menit
	1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a 2. Guru memberikan pertanyaan pemantik 3. Guru mengabsen siswa di kelas 4. Guru memberikan motivasi kepada siswa bahwa dalam hidup kita tidak lepas dari kegiatan ekonomi.	1. siswa menjawab salam guru dan siswa berdoa bersama 2. Siswa menjawab pertanyaan pemantik guru 3. Siswa mendengarkan absen dari guru 4. Siswa mendengarkan motivasi dari guru	
Inti	1. Guru menyampaikan materi tentang jenis kegiatan ekonomi dan hubungan pekerjaannya. 2. Guru membagi siswa	1. Siswa mendengarkan materi dari guru 2. Siswa membuat	50 menit

	<p>dalam beberapa kelompok.</p> <p>3. Setiap ketua kelompok di panggil untuk maju kedepan menghadap guru.</p> <p>4. Guru menjelaskan materi yang akan didiskusikan dan memberikan kertas sebagai bahan untuk diskusi setiap kelompok.</p> <p>5. Ketua kelompok kembali ke kelompok masing masing lalu menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan oleh guru (menjelaskan ulang) terhadap anggotanya masing masing (berdiskusi). Diberi waktu kurang lebih 10</p>	<p>kelompok yang sudah dibagi guru</p> <p>3. Siswa lainnya menunggu ketua mereka untuk di panggil guru</p> <p>4. Siswa (ketua) memperhatikan penjelasan ulang guru dan menerima kertas yang sudah disediakan untuk kelompok.</p> <p>5. Siswa (ketua) menjelaskan kepada teman kelompok nya tentang penjelasan guru yang sudah disampaikan.</p>	
--	---	--	--

	<p>menit.</p> <p>6. Kemudian masing masing diberikan lembar kerja (kertas kosong) untuk menulis pertanyaan apa yang menyangkut dari materi tersebut dan disertai jawabannya, namun jawaban ditulis di kertas yang berbeda.</p> <p>7. Kemudian kertas pertanyaan di buat seperti bola lalu lemparkan dari satu siswa ke siswa yang lain.</p> <p>8. Setelah siswa telah mendapatkan bola pertanyaan, lalu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab</p>	<p>6. Siswa yang lain menerima kertas dan menuliskan pertanyaan dan menuliskan jawaban di kertas lain.</p> <p>7. Siswa mengumpulkan kertas tersebut dan membuat menjadi bola dan melemparkannya dengan siswa lain</p> <p>8. siswa lain yang mendapat</p>	
--	--	--	--

	<p>pertanyaan yang ditulis dalam kertas yang berbentuk bola tersebut.</p> <p>9. Kemudian siswa yang memiliki pertanyaan tersebut menjawab benar atau salah dari jawaban penerima.</p> <p>10. Setelah melakukan kegiatan pembelajaran, siswa mampu mengetahui secara garis besar dengan benar dari pembahasan materi.</p> <p>11. Guru memberikan penjelasan. Dan guru membenarkan jika ada pemahaman yang salah. Dan diberi kesimpulan bersama. Dari guru dan siswa.</p> <p>12. Selanjutnya Guru</p>	<p>kertas tersebut harus menjawab pertanyaan nya</p> <p>9. Siswa yang merasa pertanyaan dibaca wajib menjawab apakah itu sudah benar apa tidak.</p> <p>10. Siswa yang lain akan paham dengan materi dengan berbagai pertanyaan dari masing masing siswa kelas tersebut</p> <p>11. Siswa</p>	
--	---	---	--

	<p>memberikan tugas untuk pertemuan yang akan datang tentang materi yang akan disampaikan pertemuan selanjutnya.</p>	<p>mendengar evaluasi dari pembelajaran dan membuat kesimpulan dengan pembelajaran tersebut</p> <p>12. Siswa menulis tugas yang diberikan guru untuk pertemuan selanjutnya.</p>	
Penutup	<p>Guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung serta tindak lanjut.</p> <p>Berdoa bersama</p>	<p>Siswa mendengarkan refleksi yang diberikan guru.</p> <p>Siswa bersiap berdoa bersama</p>	10 menit

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian
 - a. Sikap : Observasi (terlampir)
 - b. Keterampilan : Observasi dalam diskusi (terlampir)
 - c. Pengetahuan : Tes Tertulis (terlampir)
2. Pembelajaran remedial dan pengayaan
 - a. Remedial

Siswa yang belum memahami jenis kegiatan ekomoni dengan pendampingan guru.
Siswa yang dibantu oleh peserta didik lain yang telah menguasai konsep tersebut.
 - b. Pengayaan

Siswa yang tidak remedial di beri soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi.

Peneliti

Sihitang, 2024

Wali Kelas,

Sari Marito Tanjung
NIM. 2020500217

Wenny Fitriyani, S.Pd
NUPTK :0351761663210113

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Erlina Ritonga, S.Pd
NIP. 19651011 198909 2 001

LAMPIRAN 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus II Pertemuan II

(R P P)

Satuan Pendidikan	: SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: IV / I
Tema 4	: Berbagai pekerjaan
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	3.3.1 Menjelaskan hasil identifikasi tentang kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan di lingkungan sekitar. 3.3.2 Menganalisis Informasi tentang kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan di lingkungan sekitar .
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	4.3.1 Mendiskusikan hasil tentang kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan pekerjaan sekitar. 4.3.2 Mempresentasikan hasil tentang kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan pekerjaan sekitar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah diskusi, siswa dapat menganalisis jenis kegiatan ekonomi dengan tepat

2. Setelah berdiskusi, siswa dapat memahami jenis kegiatan ekonomi yang menunjukkan produksi, distribusi, dan konsumsi dengan tepat.
3. Setelah berdiskusi, siswa dapat menganalisis pengaruh produksi, distribusi dan konsumsi terhadap berbagai pekerjaan di lingkungan sekitar dengan tepat.
4. Setelah melakukan diskusi dan pengamatan, siswa dapat melakukan presentasi pengaruh produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap berbagai pekerjaan dalam bidang ekonomi masyarakat dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Jenis-jenis kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan pekerjaan yang terkait di lingkungan sekitar

E. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran : *Snowball Throwing*

F. MEDIA,ALAT,BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/ alat : Kertas
2. Bahan Ajar : Materi Ajar
3. Sumber Belajar :
 - a. Buku Pedoman Guru Tema Berbagai Pekerjaan kelas 4 (Buku tematik terpadu kurikulum 2013 ,Jakarta : Kementrian pendidikan dan kebudayaan 2018)
 - b. Buku pedoman tema Berbagai kelas 4 (Buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta : Kementrian pendidikan dan kebudayaan 2018)

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Keempat

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
Pendahuluan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	10 menit
	1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a 2. Guru memberikan pertanyaan pemantik 3. Guru mengabsen siswa di kelas 4. Guru memberikan motivasi kepada siswa bahwa dalam hidup kita tidak lepas dari kegiatan ekonomi.	1. siswa menjawab salam guru dan siswa berdoa bersama 2. Siswa menjawab pertanyaan pemantik guru 3. Siswa mendengarkan absen dari guru 4. Siswa mendengar kan motivasi dari guru	
Inti	1. Guru menyampaikan materi tentang jenis kegiatan ekonomi dan hubungan pekerjaannya.	1. Siswa mendengar kan materi dari guru	50 menit

	<p>2. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.</p> <p>3. Setiap ketua kelompok di panggil untuk maju kedepan menghadap guru.</p> <p>4. Guru menjelaskan materi yang akan didiskusikan dan memberikan kertas sebagai bahan untuk diskusi setiap kelompok.</p> <p>5. Ketua kelompok kembali ke kelompok masing masing lalu menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan oleh guru (menjelaskan ulang) terhadap anggotanya masing masing (berdiskusi). Diberi waktu kurang lebih 10 menit.</p>	<p>2. Siswa membuat kelompok yang sudah dibagi guru</p> <p>3. Siswa lainnya menunggu ketua mereka untuk di panggil guru</p> <p>4. Siswa (ketua) memperhatikan penjelasan ulang guru dan menerima kertas yang sudah disediakan untuk kelompok.</p> <p>5. Siswa (ketua) menjelaskan kepada teman</p>	
--	--	--	--

	<p>6. Kemudian masing masing diberikan lembar kerja (kertas kosong) untuk menulis pertanyaan apa yang menyangkut dari materi tersebut dan disertai jawabannya, namun jawaban ditulis di kertas yang berbeda.</p> <p>7. Kemudian kertas pertanyaan di buat seperti bola lalu lemparkan dari satu siswa ke siswa yang lain.</p> <p>8. Setelah siswa telah mendapatkan bola pertanyaan, lalu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang ditulis dalam kertas yang berbentuk bola</p>	<p>kelompok nya tentang penjelasan guru yang sudah disampaikan.</p> <p>6. Siswa yang lain menerima kertas dan menuliskan pertanyaan dan menuliskan jawaban di kertas lain.</p> <p>7. Siswa mengumpukan kertas tersebut dan membuat menjadi bola</p>	
--	---	---	--

	<p>tersebut.</p> <p>9. Kemudian siswa yang memiliki pertanyaan tersebut menjawab benar atau salah dari jawaban penerima.</p> <p>10. Setelah melakukan kegiatan pembelajaran, siswa mampu mengetahui secara garis besar dengan benar dari pembahasan materi.</p> <p>11. Guru memberikan penjelasan. Dan guru membenarkan jika ada pemahaman yang salah. Dan diberi kesimpulan bersama. Dari guru dan siswa.</p> <p>12. Selanjutnya Guru memberikan tugas untuk pertemuan yang akan datang tentang materi</p>	<p>dan</p> <p>melemparkan nya dengan siswa lain</p> <p>8. siswa lain yang mendapat kertas tersebut harus menjawab pertanyaan nya</p> <p>9. Siswa yang merasa pertanyaan dibaca wajib menjawab apakah itu sudah benar apa tidak.</p> <p>10. Siswa yang lain akan paham dengan</p>	
--	---	--	--

	yang akan disampaikan pertemuan selanjutnya.	<p>materi dengan berbagai pertanyaan dari masing-masing siswa kelas tersebut</p> <p>11. Siswa mendengar evaluasi dari pembelajaran dan membuat kesimpulan dengan pembelajaran tersebut</p> <p>12. Siswa menulis tugas yang diberikan guru untuk pertemuan selanjutnya.</p>	
Penutup	Guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang	Siswa mendengarkan refleksi yang	10 menit

	telah berlangsung serta tindak lanjut. Berdoa bersama	diberikan guru. Siswa bersiap berdoa bersama	
--	--	---	--

H. PENILAIAN

3. Teknik Penilaian

- a. Sikap : Observasi (terlampir)
- b. Keterampilan : Observasi dalam diskusi (terlampir)
- c. Pengetahuan : Tes Tertulis (terlampir)

4. Pembelajaran remedial dan pengayaan

c. Remedial

Siswa yang belum memahami jenis kegiatan ekonomi dengan pendampingan guru.

Siswa yang dibantu oleh peserta didik lain yang telah menguasai konsep tersebut.

d. Pengayaan

Siswa yang tidak remedial di beri soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi.

Peneliti

Sihitang, 2024

Wali Kelas,

Sari Marito Tanjung
NIM. 2020500217

Wenny Fitriyani, S.Pd
NUPTK :0351761663210113

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Erlina Ritonga, S.Pd

NIP. 19651011 198909 2 001

LAMPIRAN 2

SOAL PRASIKLUS

NAMA :

KELAS :

Pilihlah a, b, c, dan d menjadi jawaban yang benar!

Dengan cara menyilangkan (x) jawabannya !

1. Berikut ini yang bukan merupakan kegiatan produksi adalah
 - a. Petani menghasilkan padi
 - b. Penjahit membuat baju
 - c. Nelayan menghasilkan ikan
 - d. Petani membeli pupuk
2. Berikut ini yang tidak termasuk hasil perkebunan, yaitu
 - a. Teh, cengkeh, tembakau
 - b. Padi, jagung, kedelai
 - c. Kopi, kelapa, wortel
 - d. Tebu, sagu, kedelai
3. Kegiatan menyalurkan barang hasil produksi ke berbagai daerah disebut kegiatan
 - a. Industri
 - b. Konsumsi
 - c. Distribusi
 - d. Konstruksi
4. Kegiatan menyalurkan barang-barang kebutuhan dari produsen ke konsumen disebut kegiatan...
 - a. Konsumsi
 - b. Distribusi
 - c. Produksi
 - d. Perdagangan
5. Pak iman membeli buah langsung ke petani setelah itu dijual kembali ke pasar. Pekerjaan pak iman disebut...
 - a. Pedagang
 - b. Komsumen
 - c. Produsen
 - d. Peternak



Perhatikan gambar diatas!

6. Adit membeli permen di warung. Adit disebut..
 - a. Produksi
 - b. Konsumen
 - c. Pedagang
 - d. Distribusi
7. Pak Ikhsan pergi ke pantai untuk mencari ikan. Pekerjaan Pak Ikhsan adalah...
 - a. Peternak
 - b. Petani
 - c. Nelayan
 - d. Sopir
8. Kegiatan konsumsi sering dikaitkan dengan...
 - a. Mencapai kesejahteraan
 - b. Menghasilkan barang
 - c. Menyalurkan barang
 - d. Memakai barang
9. Berikut contoh yang menghasilkan barang adalah...
 - a. Guru
 - b. Sopir
 - c. Pengrajin
 - d. Dokter
10. Kegiatan-kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa yang bernilai ekonomi dinamakan...
 - a. Kegiatan Pertanian
 - b. Kegiatan Ekonomi
 - c. Kegiatan Industri
 - d. Kegiatan Peternakan

SOAL SIKLUS I PERTEMUAN I

NAMA :

KELAS :

Pilihlah a, b, c, dan d menjadi jawaban yang benar!

Dengan cara menyilangkan (x) jawabannya !

1. Kegiatan manusia dalam membuat atau menghasilkan barang disebut
 - a. Konsumsi
 - b. Distribusi
 - c. Produksi
 - d. Transportasi
2. Berikut ini yang bukan kegiatan produksi adalah...
 - a. Menanam padi
 - b. Bepergian naik bus
 - c. Membuat meja dan kursi
 - d. Memelihara ikan
3. Kegiatan ekonomi berikut yang bergerak dalam jasa adalah...
 - a. Petani cabe
 - b. Peternak lele
 - c. Jahit baju
 - d. Peternak ayam
4. Kegiatan ekonomi terdiri dari 3 kegiatan, yaitu...
 - a. Ekonomi, konsumsi, distribusi
 - b. Produksi, konsumsi, distribusi
 - c. Produksi, ekonomi, distribusi
 - d. Konsumen, konsumsi, distribusi



Perhatikan gambar diatas!

5. Seorang yang memeras susu sapi untuk produksi disebut...
 - a. Produsen
 - b. Pedagang
 - c. Pelayan
 - d. Petani
6. Bahan baku industri genteng dan keramik adalah
 - a. Tepung terigu
 - b. Kayu lapis

- c. Serat kapas
 - d. Tanah liat
7. Jika intan melakukan penanaman kembali lahan gundul karena penebangan hutan secara sembarangan maka kegiatan intan yang harus dilakukan untuk menyikapi itu ...
- a. Rehabilitasi
 - b. Reboisasi
 - c. Reproduksi
 - d. Intensifikasi
8. Berikut ini yang bukan kegiatan produksi adalah...
- a. Menanam padi
 - b. Bepergian naik bus
 - c. Membuat meja dan kursi
 - d. Memelihara ikan
9. Barang dan jasa yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan manusia diperoleh dengan pengorbanan.
Maksud dari pernyataan diatas yang benar adalah...
- a. Barang dan jasa diperoleh secara Cuma-Cuma
 - b. Barang dan jasa diperoleh dengan menukarkan benda yang disenangi
 - c. barang dan jasa di peroleh setelah ditukar dengan sejumlah uang
 - d. barang dan jasa di peroleh dengan mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran
10. Berikut ini yang merupakan hasil tanaman perkebunan berumur panjang atau tahunan adalah...
- a. Cengkeh, lada, dan karet
 - b. Jagung, tebu, dan tembakau
 - c. Kedelai, tembakau, dan karet
 - d. Jagung, tebu, dan teh

SOAL SIKLUS I PERTEMUAN II

NAMA :

KELAS :

Pilihlah a, b, c, dan d menjadi jawaban yang benar!

Dengan cara menyilangkan (x) jawabannya !

1. Hewan-hewan berikut ini yang termasuk ternak unggas adalah...
 - a. Ayam, itik, dan burung
 - b. Sapi, kerbau, dan kuda
 - c. Kambing, domba, dan kelinci
 - d. Ayam, kambing, dan domba
2. Berikut ini yang merupakan kegiatan distribusi adalah...
 - a. Menanam durian
 - b. Memakai sepatu
 - c. Membuat tempe
 - d. Mengangkut hasil pertanian
3. Salah satu jenis pekerjaan yang termasuk kegiatan ekonomi distribusi adalah..
 - a. Membeli ayam bakar
 - b. Menjahit baju dijual lagi
 - c. Pedagang di pasar
 - d. Mengantarkan barang
4. Berikut ini yang menunjukkan aktivitas konsumsi dalam Kegiatan sehari-hari, yaitu :
 - I. Ayah membajak sawah
 - II. Kakak belanja ke pasar
 - III. Ibu menanam bunga di pekarangan
 - IV. Adik memakan rotiJawaban yang benar adalah...
 - a. I dan II
 - b. II dan III
 - c. II dan IV
 - d. III dan IV
5. Guru ingin mengetahui seberapa tau siswa pada zaman dahulu orang-orang menumbuk padi masih menggunakan
 - I. Mesin
 - II. Diesel
 - III. Traktor
 - IV. LesungJawaban yang benar adalah...
 - a. II dan III
 - b. IV

- c. III
- d. I dan II



I



II



III



IV

Perhatikan gambar diatas! Untuk soal 6 sampai 9 !

6. Kegiatan ekonomi yang dilakukan penduduk yang tinggal di laut adalah...
 - a. Nelayan
 - b. Pedagang
 - c. Petani
 - d. Buruh
7. Pusat industri banyak ditemukan di wilayah...
 - a. Perkotaan
 - b. Pengunungan
 - c. Perdesaan
 - d. Pesisir
8. Berikut kegiatan ekonomi masyarakat yang tinggal di padang rumput adalah...
 - a. Beternak lele
 - b. Beternak sapi
 - c. Bertani garam
 - d. Nelayan
9. Diantara keempat gambar tersebut manakah kegiatan konsumen...
 - a. Gambar I dan III
 - b. Gambar II
 - c. Gambar IV
 - d. Gambar semua benar

Berikut ini beberapa kegiatan masyarakat :

- (1)Menerima pajak
- (2)Membayar pajak
- (3)membangun fasilitas publik
- (4)Menyediakan faktor produksi
- (5)Menghasilkan barang dan jasa
- (6)Membayar sewa dan upah tenaga kerja
- (7)Membayar pembelian barang konsumsi

10. Berdasarkan data tersebut, yang merupakan peran konsumen adalah
 - a. (1), (3), dan (6)
 - b. (1), (5), dan (7)
 - c. (2), (4), dan (6)
 - d. (2), (4), dan (7)

SOAL SIKLUS II PERTEMUAN I

NAMA :

KELAS :

Pilihlah a, b, c, dan d menjadi jawaban yang benar!

Dengan cara menyilangkan (x) jawabannya !

1. Bahan baku industri genteng dan keramik adalah
 - a. Tepung terigu
 - b. Kayu lapis
 - c. Serat kapas
 - d. Tanah liat
2. Jika intan melakukan penanaman kembali lahan gundul karena penebangan hutan secara sembarangan maka kegiatan intan itu disebut...
 - a. Rehabilitasi
 - b. Reboisasi
 - c. Reproduksi
 - d. Intensifikasi
3. Berikut ini yang bukan kegiatan produksi adalah...
 - a. Menanam padi
 - b. Bepergian naik bus
 - c. Membuat meja dan kursi
 - d. Memelihara ikan
4. Barang dan jasa yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan manusia diperoleh dengan pengorbanan.
Maksud dari pernyataan diatas yang benar adalah...
 - a. Barang dan jasa diperoleh secara Cuma-Cuma
 - b. Barang dan jasa diperoleh dengan menukarkan benda yang disenangi
 - c. barang dan jasa di peroleh setelah ditukar dengan sejumlah uang
 - d. barang dan jasa di peroleh dengan mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran
5. Berikut ini yang merupakan hasil tanaman perkebunan berumur panjang atau tahunan adalah...
 - I. Cengkeh, lada, dan karet
 - II. Jagung, tebu, dan tembakau
 - III. Kedelai, tembakau, dan karet
 - IV. Jagung, tebu, dan teh
6. Hewan-hewan berikut ini yang termasuk ternak unggas adalah...
 - a. Ayam, itik, dan burung
 - b. Sapi, kerbau, dan kuda
 - c. Kambing, domba, dan kelinci
 - d. Ayam, kambing, dan domba

7. Berikut ini yang merupakan kegiatan distribusi adalah...
- Menanam durian
 - Memakai sepatu
 - Membuat tempe
 - Mengangkut hasil pertanian
8. Salah satu jenis pekerjaan yang termasuk kegiatan ekonomi distribusi adalah..
- Membeli ayam bakar
 - Menjahit baju dijual lagi
 - Pedagang di pasar
 - Mengantarkan barang
9. Berikut ini yang menunjukkan aktivitas konsumsi dalam Kegiatan sehari-hari, yaitu :
- Ayah membajak sawah
 - Kakak belanja ke pasar
 - Ibu menanam bunga di pekarangan
 - Adik memakan roti
- Jawaban yang benar adalah...
- I dan II
 - II dan III
 - II dan IV
 - III dan IV
10. Guru ingin mengetahui seberapa tau siswa pada zaman dahulu orang-orang menumbuk padi masih menggunakan
- Mesin
 - Diesel
 - Traktor
 - Lesung
- Jawaban yang benar adalah...
- II dan III
 - IV
 - III
 - I dan II

SOAL SIKLUS II PERTEMUAN II

NAMA :

KELAS :

Pilihlah a, b, c, dan d menjadi jawaban yang benar!

Dengan cara menyilangkan (x) jawabannya !

1. Kegiatan ekonomi terdiri dari 3 kegiatan, yaitu...
 - a. Ekonomi, konsumsi, distribusi
 - b. Produksi, konsumsi, distribusi
 - c. Produksi, ekonomi, distribusi
 - d. Konsumen, konsumsi, distribusi



Perhatikan gambar diatas!

2. Seorang yang pemerah susu sapi untuk produksi disebut...
 - a. Produsen
 - b. Pedagang
 - c. Pelayan
 - d. Petani
3. Bahan baku industri genteng dan keramik adalah
 - a. Tepung terigu
 - b. Kayu lapis
 - c. Serat kapas
 - d. Tanah liat
4. Jika intan melakukan penanaman kembali lahan gundul karena penebangan hutan secara sembarangan maka kegiatan intan yang harus dilakukan untuk menyikapi itu ...
 - a. Rehabilitasi
 - b. Reboisasi
 - c. Reproduksi
 - d. Intensifikasi
5. Guru ingin mengetahui seberapa tau siswa pada zaman dahulu orang-orang menumbuk padi masih menggunakan
 - i. Mesin
 - ii. Diesel
 - iii. Traktor
 - iv. LesungJawaban yang benar adalah...
 - a. II dan III
 - b. IV

- c. III
- d. I dan II



I



II



III



IV

Perhatikan gambar diatas! Untuk soal 6 sampai 9 !

6. Kegiatan ekonomi yang dilakukan penduduk yang tinggal di laut adalah...
 - a. Nelayan
 - b. Pedagang
 - c. Petani
 - d. Buruh
7. Pusat industri banyak ditemukan di wilayah...
 - a. Perkotaan
 - b. Pngunungan
 - c. Perdesaan
 - d. Pesisir
8. Berikut kegiatan ekonomi masyarakat yang tinggal di padang rumput adalah...
 - a. Beternak lele
 - b. Beternak sapi
 - c. Bertani garam
 - d. Nelayan
9. Diantara keempat gambar tersebut manakah kegiatan konsumen...
 - a. Gambar I dan III
 - b. Gambar II
 - c. Gambar IV
 - d. Gambar semua benar

Berikut ini beberapa kegiatan masyarakat :

- (1)Menerima pajak
- (2)Membayar pajak
- (3)membangun fasilitas publik
- (4)Menyediakan faktor produksi
- (5)Menghasilkan barang dan jasa
- (6)Membayar sewa dan upah tenaga kerja
- (7)Membayar pembelian barang konsumsi

10. Berdasarkan data tersebut, yang merupakan kegiatan konsumen adalah
 - a. (1), (3), dan (6)
 - b. (1), (5), dan (7)
 - c. (2), (4), dan (6)
 - d. (2), (4), dan (7)

Kunci Jawaban soal Prasiklus

1.D

2.B

3.C

4.B

5.A

6.B

7.C

8.D

9.C

10.B

Kunci Jawaban soal Siklus I Pertemuan I

1.C

2.B

3.C

4.B

5.A

6.D

7.B

8.B

9.D

10.A

Kunci Jawaban soal Siklus I Pertemuan II

1.A

2.D

3.D

4.C

5.B

6.A

7.A

8.B

9.C

10.D

Kunci Jawaban soal Siklus II pertemuan I

1.D

2.B

3.B

4.D

5.A

6.A

7.D

8.D

9.C

10.B

Kunci Jawaban soal Siklus II pertemuan II

1.B

2.A

3.D

4.B

5.B

6.A

7.A

8.B

9.C

10.D

LAMPIRAN 3

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS I PERTEMUAN I

Sekolah : SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan

Kelas : IV

Mata Pelajaran : IPS

Petunjuk : Perhatikan perilaku guru (peneliti) yang ada didalam kelas, Tulislah hasil pengalaman anda dengan memberi tanda(√) pada kolom 1,2,3 dan 4 menurut hasil pengamatan anda.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat baik

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	1	2	3	4
1.Kegiatan pembuka		-Mengucapkan salam pembuka				√
		-Membaca do'a				√
		-Mengecek kehadiran siswa		√		
		-Memotivasi siswa agar kondusif		√		
		-Menyiapkan semua siswa untuk siap memulai pembelajaran		√		
2.Kegiatan inti		-Menyajikan informasi awal mengenai materi			√	
		-Menyiapkan alat dan bahan untuk proses belajar mengajar		√		
		-Meminta kepada semua siswa		√		

	untuk memperhatikan apa yang akan disampaikan oleh guru				
	-Guru menjelaskan materi dengan suara yang bervariasi		✓		
	-Guru memperhatikan penggunaan bahasa dan kontak mata kepada siswa			✓	
	-Meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dari guru			✓	
	-Guru mengarahkan siswa untuk melaksanakan kegiatan yang telah ditentukan		✓		
	-Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil lembar kerja		✓		
3.Penutup	-Guru memberikan penguatan dan kesimpulan		✓		
	-Guru menjelaskan tindak lanjut dari hasil pembelajaran				✓
	-Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan do'a bersama		✓		
4.Suasana kelas	-Siswa bersemangat			✓	
	-Guru bersemangat		✓		
	-Waktu sesuai alokasi	✓			

	-KBM sesuai dengan scenario dalam RPP	✓			
--	---------------------------------------	---	--	--	--

Jumlah skor : 49
Nilai rata-rata : 61,25
Kategori : Cukup

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan

80-100 = sangat baik

70-79= baik

60-69= cukup

50-59= kurang baik

Observer, Agustus 2024

Wenny Fitriyani, S.Pd
 NUPTK :0351761663210113

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS I PERTEMUAN II

Sekolah : SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidimpuan

Kelas : IV

Mata Pelajaran : IPS

Petunjuk : Perhatikan perilaku guru (peneliti) yang ada didalam kelas, Tulislah hasil pengalaman anda dengan memberi tanda(√) pada kolom 1,2,3 dan 4 menurut hasil pengamatan anda.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat baik

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	1	2	3	4
1. Kegiatan pembuka		-Mengucapkan salam pembuka				✓
		-Membaca do'a				✓
		-Mengecek kehadiran siswa			✓	
		-Memotivasi siswa agar kondusif		✓		
		-Menyiapkan semua siswa untuk siap memulai pembelajaran			✓	
2. Kegiatan inti		-Menyajikan informasi awal mengenai materi			✓	
		-Menyiapkan alat dan bahan untuk proses belajar mengajar			✓	
		-Meminta kepada semua siswa untuk memperhatikan apa yang akan			✓	

	disampaikan oleh guru				
	-Guru menjelaskan materi dengan suara yang bervariasi		✓		
	-Guru memperhatikan penggunaan bahasa dan kontak mata kepada siswa			✓	
	-Meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dari guru			✓	
	-Guru mengarahkan siswa untuk melaksanakan kegiatan yang telah ditentukan			✓	
	-Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil lembar kerja			✓	
3.Penutup	-Guru memberikan penguatan dan kesimpulan			✓	
	-Guru menjelaskan tindak lanjut dari hasil pembelajaran				✓
	-Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan do'a bersama			✓	
4.Suasana kelas	-Siswa bersemangat			✓	
	-Guru bersemangat		✓		
	-Waktu sesuai alokasi		✓		
	-KBM sesuai dengan scenario dalam RPP		✓		

Jumlah skor : **59**
Nilai rata-rata : **73,75**
Kategori : **Baik**

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan

80-100 = sangat baik

70-79 = baik

60-69 = cukup

50-59 = kurang baik

Observer, Agustus 2024

Wenny Fitriyani, S.Pd
NUPTK :0351761663210113

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS II PERTEMUAN I

Sekolah : SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan

Kelas : IV

Mata Pelajaran : IPS

Petunjuk : Perhatikan perilaku guru (peneliti) yang ada didalam kelas, Tulislah hasil pengalaman anda dengan memberi tanda(√) pada kolom 1,2,3 dan 4 menurut hasil pengamatan anda.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat baik

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	1	2	3	4
1. Kegiatan pembuka		-Mengucapkan salam pembuka				✓
		-Membaca do'a				✓
		-Mengecek kehadiran siswa				✓
		-Memotivasi siswa agar kondusif			✓	
		-Menyiapkan semua siswa untuk siap memulai pembelajaran			✓	
2. Kegiatan inti		-Menyajikan informasi awal mengenai materi				✓
		-Menyiapkan alat dan bahan untuk proses belajar mengajar		✓		
		-Meminta kepada semua siswa untuk memperhatikan apa yang akan disampaikan oleh guru			✓	

	-Guru menjelaskan materi dengan suara yang bervariasi		✓		
	-Guru memperhatikan penggunaan bahasa dan kontak mata kepada siswa		✓		
	-Meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dari guru		✓		
	-Guru mengarahkan siswa untuk melaksanakan kegiatan yang telah ditentukan			✓	
	-Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil lembar kerja			✓	
3. Penutup	-Guru memberikan penguatan dan kesimpulan			✓	
	-Guru menjelaskan tindak lanjut dari hasil pembelajaran				✓
	-Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan do'a bersama				✓
4. Suasana kelas	-Siswa bersemangat			✓	
	-Guru bersemangat			✓	
	-Waktu sesuai alokasi			✓	
	-KBM sesuai dengan scenario dalam RPP			✓	

Jumlah skor : 62
Nilai rata-rata : 77,5
Kategori : Baik

Penilaian = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$

Keterangan

80-100 = sangat baik

70-79 = baik

60-69 = cukup

50-59 = kurang baik

Observer, Agustus 2024

Wenny Fitriyani, S.Pd
NUPTK :0351761663210113

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS II PERTEMUAN II

Sekolah : SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidimpuan

Kelas : IV

Mata Pelajaran : IPS

Petunjuk : Perhatikan perilaku guru (peneliti) yang ada didalam kelas, Tulislah hasil pengalaman anda dengan memberi tanda(√) pada kolom 1,2,3 dan 4 menurut hasil pengamatan anda.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat baik

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	1	2	3	4
1. Kegiatan pembuka		-Mengucapkan salam pembuka				✓
		-Membaca do'a				✓
		-Mengecek kehadiran siswa				✓
		-Memotivasi siswa agar kondusif				✓
		-Menyiapkan semua siswa untuk siap memulai pembelajaran			✓	
2. Kegiatan inti		-Menyajikan informasi awal mengenai materi				✓
		-Menyiapkan alat dan bahan untuk proses belajar mengajar				✓
		-Meminta kepada semua siswa untuk memperhatikan apa yang akan				✓

	disampaikan oleh guru				
	-Guru menjelaskan materi dengan suara yang bervariasi			✓	
	-Guru memperhatikan penggunaan bahasa dan kontak mata kepada siswa			✓	
	-Meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dari guru			✓	
	-Guru mengarahkan siswa untuk melaksanakan kegiatan yang telah ditentukan			✓	
	-Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil lembar kerja				✓
3.Penutup	-Guru memberikan penguatan dan kesimpulan			✓	
	-Guru menjelaskan tindak lanjut dari hasil pembelajaran				✓
	-Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan do'a bersama				✓
4.Suasana kelas	-Siswa bersemangat				✓
	-Guru bersemangat				✓
	-Waktu sesuai alokasi				✓
	-KBM sesuai dengan scenario dalam RPP				✓

Jumlah skor : 74
Nilai rata-rata : 92,5
Kategori : Sangat baik

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan

80-100 = sangat baik

70-79 = baik

60-69 = cukup

50-59 = kurang baik

Observer, Agustus 2024

Wenny Fitriyani, S.Pd
NUPTK : 0351761663210113

LAMPIRAN 4

LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS I PERTEMUAN I

Sekolah : SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidimpuan
Kelas : IV
Mata Pelajaran : IPS

Petunjuk : Perhatian perilaku guru (peneliti) yang ada didalam kelas. Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberi tanda (√) pada kolom 1,2,3 dan 4 menurut hasil pengalaman anda.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	1	2	3	4
1.Keaktifan siswa		-Siswa aktif mencari hal yang tidak diketahui	√			
		-Siswa aktif mencatat materi di buku	√			
		-Siswa aktif berperan dalam kerja kelompok	√			
2.Perhatian Siswa		-Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran	√			
		-Siswa memperhatikan penjelasan guru		√		
		-Siswa memperhatikan penerapan model Snowball Throwing yang di contohkan oleh guru		√		
		-Tidak ribut dan tenang	√			
3.Keterlibatan dalam kelompok		-Siswa bersedia membentuk kelompok		√		

	-Siswa melaksanakan perintah guru menulis pertanyaan di kertas		✓		
	-Siswa kerjasama dengan kelompok menjawab pertanyaan	✓			
	-Siswa tidak bertengkar dengan kelompok	✓			
	-Siswa bersedia menjawab pertanyaan sebagai perwakilan kelompok	✓			
4.Memahami Tugas	-Memperhatikan penjelasan tentang perintah dalam kerja kelompok	✓			
	-Mencari jawaban yang benar		✓		
	-Bertanya ketika tidak mengerti		✓		
	-Menanggapi pertanyaan teman dan guru	✓			

Jumlah : 24
Nilai rata-rata : 37,5
Kategori : Kurang Baik

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

80-100 = Sangat baik

70-79 = Baik

60-69 = Cukup

50-59 = Kurang Baik

Observer, Agustus 2024

Fitriana Sipayung

Nim.2020500182

LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS I PERTEMUAN II

Sekolah : SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan

Kelas : IV

Mata Pelajaran : IPS

Petunjuk : Perhatian perilaku guru (peneliti) yang ada didalam kelas. Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberi tanda (√) pada kolom 1,2,3 dan 4 menurut hasil pengalaman anda.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	1	2	3	4
1.Keaktifan siswa		-Siswa aktif mencari hal yang tidak diketahui		√		
		-Siswa aktif mencatat materi di buku		√		
		-Siswa aktif berperan dalam kerja kelompok		√		
2.Perhatian Siswa		-Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran			√	
		-Siswa memperhatikan penjelasan guru		√		
		-Siswa memperhatikan penerapan model Snowball Throwing yang di contohkan oleh guru		√		
		-Tidak ribut dan tenang		√		
3.Keterlibatan dalam kelompok		-Siswa bersedia membentuk kelompok		√		

	-Siswa melaksanakan perintah guru menulis pertanyaan di kertas		✓		
	-Siswa kerjasama dengan kelompok menjawab pertanyaan		✓		
	-Siswa tidak bertengkar dengan kelompok		✓		
	-Siswa bersedia menjawab pertanyaan sebagai perwakilan kelompok		✓		
4.Memahami Tugas	-Memperhatikan penjelasan tentang perintah dalam kerja kelompok		✓		
	-Mencari jawaban yang benar			✓	
	-Bertanya ketika tidak mengerti		✓		
	-Menanggapi pertanyaan teman dan guru		✓		

Jumlah : 36
Nilai rata-rata : 56,25
Kategori : Kurang Baik

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

80-100 = Sangat baik

70-79 = Baik

60-69 = Cukup

50-59 = Kurang Baik

Observer, Agustus 2024

Fitriana Sipayung
Nim.2020500182

LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS II PERTEMUAN I

Sekolah : SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan

Kelas : IV

Mata Pelajaran : IPS

Petunjuk : Perhatikan perilaku guru (peneliti) yang ada didalam kelas. Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberi tanda (√) pada kolom 1,2,3 dan 4 menurut hasil pengalaman anda.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	1	2	3	4
1.Keaktifan siswa		-Siswa aktif mencari hal yang tidak diketahui			✓	
		-Siswa aktif mencatat materi di buku			✓	
		-Siswa aktif berperan dalam kerja kelompok			✓	
2.Perhatian Siswa		-Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran			✓	
		-Siswa memperhatikan penjelasan guru			✓	
		-Siswa memperhatikan penerapan model Snowball Throwing yang di contohkan oleh guru			✓	
		-Tidak ribut dan tenang			✓	
3.Keterlibatan dalam		-Siswa bersedia membentuk			✓	

kelompok	kelompok				
	-Siswa melaksanakan perintah guru menulis pertanyaan di kertas			✓	
	-Siswa kerjasama dengan kelompok menjawab pertanyaan		✓		
	-Siswa tidak bertengkar dengan kelompok			✓	
	-Siswa bersedia menjawab pertanyaan sebagai perwakilan kelompok			✓	
4.Memahami Tugas	-Memperhatikan penjelasan tentang perintah dalam kerja kelompok			✓	
	-Mencari jawaban yang benar		✓		
	-Bertanya ketika tidak mengerti			✓	
	-Menanggapi pertanyaan teman dan guru		✓		

Jumlah : 47

Nilai rata-rata : 73,43

Kategori : Baik

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

80-100 = Sangat baik

70-79 = Baik

60-69 = Cukup

50-59 = Kurang Baik

Observer, Agusutus 2024

Fitriana Sipayung
Nim.2020500182

LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS II PERTEMUAN II

Sekolah : SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan

Kelas : IV

Mata Pelajaran : IPS

Petunjuk : Perhatian perilaku guru (peneliti) yang ada didalam kelas. Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberi tanda (√) pada kolom 1,2,3 dan 4 menurut hasil pengalaman anda.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	1	2	3	4
1.Keaktifan siswa		-Siswa aktif mencari hal yang tidak diketahui				√
		-Siswa aktif mencatat materi di buku			√	
		-Siswa aktif berperan dalam kerja kelompok				√
2.Perhatian Siswa		-Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran			√	
		-Siswa memperhatikan penjelasan guru				√
		-Siswa memperhatikan penerapan model Snowball Throwing yang di contohkan oleh guru				√
		-Tidak ribut dan tenang			√	

3.Keterlibatan dalam kelompok	-Siswa bersedia membentuk kelompok				✓
	-Siswa melaksanakan perintah guru menulis pertanyaan di kertas				✓
	-Siswa kerjasama dengan kelompok menjawab pertanyaan				✓
	-Siswa tidak bertengkar dengan kelompok			✓	
	-Siswa bersedia menjawab pertanyaan sebagai perwakilan kelompok				✓
4.Memahami Tugas	-Memperhatikan penjelasan tentang perintah dalam kerja kelompok			✓	
	-Mencari jawaban yang benar				✓
	-Bertanya ketika tidak mengerti			✓	
	-Menanggapi pertanyaan teman dan guru			✓	

Jumlah : 57
Nilai rata-rata : 89,06
Kategori : Sangat Baik

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

80-100 = Sangat baik

70-79 = Baik

60-69 = Cukup

50-59 = Kurang Baik

Observer, Agusuts 2024

Fitriana Sipayung
Nim.2020500182

LAMPIRAN 5

LEMBAR WAWANCARA

Transkrip wawancara peneliti dengan wali kelas IV SD Negeri 200508

Sihitang Padangsidimpuan

Nama : Wenny Fitriani
Jabatan : Wali Kelas IV
Hari/Tanggal : 20 Maret 2024
Pukul : 09.38 WIB
Tempat : SD Negeri 200508 Sihitang Pdangsidimpuan

Peneliti	Bagaimana menurut ibu mengenai guru IPS dalam mengejar di kelas?
Wenny Fitriani	Bapak/Ibu guru IPS ketika mengajar masih menggunakan metode ceramah, siswa lebih banyak membaca buku lalu menuliskannya
Peneliti	Berapa nilai KKM mata pelajaran IPS di kelas bu?
Wenny Fitriani	Berdasarkan kesepakatan sekolah untuk nilai KKM siswa mata pelajaran IPS di kelas IV senilai 75.
Peneliti	Bagaimana menurut ibu hasil belajar IPS yang diperoleh siswa kelas IV bu?
Wenny Fitriani	Hasil belajar IPS yang diperoleh siswa kelas IV masih tergolong rendah.
Peneliti	Bagaimana menurut ibu hasil belajar IPS yang di peroleh siswa di masing-masing kelas IV SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidimpuan

Wenny fitriani	Diantara seluruh kelas I sampai VI yang ada, hanya kelas IV yang memiliki presentase nilai ketuntasan lebih kecil dibanding nilai tidak tuntasnya.
----------------	--

LEMBAR WAWANCARA

Transkrip wawancara peneliti dengan siswa kelas IV SD Negeri

200508 Sihitang Padangsidempuan

Nama : Fadil Harefa
Jabatan : Siswa Kelas IV
Hari/Tanggal : Kamis, 21 Maret 2024
Pukul : 09.00 WIB
Tempat : SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan

Peneliti	Bagaimana pendapat kamu terhadap pelaksanaan pembelajaran IPS?
Fadil Harefa	Pembelajaran kurang menyenangkan bu, karena gurunya kebanyakan menjelaskan dan mencatat buku
Peneliti	Apakah kamu menemui kesulitan menemukan cara menyelesaikan soal-soal?
Fadil Harefa	Untuk mengerjakan soalnya bu, kadang-kadang kurang paham dan karna kurang membaca buku pembelajaran bu
Peneliti	Apakah dengan diskusi kelompok kecil kamu merasa aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar?
Fadil Harefa	Iya bu, biar bisa saling menanya sama teman

VALIDASI TES

```

SKOR DATA DIBOBOT
=====

Jumlah Subyek      = 19
Jumlah butir      = 30
Bobot jwb benar   = 1
Bobot jwb salah   = 0
Keterangan: data  terurut berdasarkan skor (tinggi ke rendah)
Nama berkas: C:\USERS\ASUS\ONEDRIVE\DOCUMENTS\NILAI KELAS 5.ANA

  No      Kode>Nama  Benar  Salah  Kosong  Skr Asli  Skr Bobot
  ---      -
  1         PAH      26     4       0       26       26
  2         ISL      23     7       0       23       23
  3         NAM      21     9       0       21       21
  4         NAN      21     9       0       21       21
  5         MSYN     20    10       0       20       20
  6         MAS      20    10       0       20       20
  7         AS       18    12       0       18       18
  8         JIP      16    14       0       16       16
  9         RDA      16    14       0       16       16
 10         IF       13    17       0       13       13
 11         CNH      12    18       0       12       12
 12         ZIN      12    18       0       12       12
 13         AW       10    20       0       10       10
 14         KRH       9     21       0        9        9
 15         NJ       9     21       0        9        9
 16         APM       9     21       0        9        9
 17         ZRR       7     23       0        7        7
 18         APN       4     26       0        4        4
 19         WAW       3     27       0        3        3
  
```

Gambar hasil uji coba validitas tes

```

KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL
=====

Jumlah Subyek= 19
Butir Soal= 30
Nama berkas: C:\USERS\ASUS\ONEDRIVE\DOCUMENTS\NILAI KELAS 5.ANA

  No Butir      Korelasi      Signifikansi
  ---
  1             0,435        Signifikan
  2             0,511        Sangat Signifikan
  3             0,599        Sangat Signifikan
  4             0,435        Signifikan
  5             0,400        Signifikan
  6             0,449        Signifikan
  7             0,460        Sangat Signifikan
  8             0,227        -
  9             0,562        Sangat Signifikan
 10             0,517        Sangat Signifikan
 11             0,574        Sangat Signifikan
 12             0,416        Signifikan
 13             0,386        Signifikan
 14             0,465        Sangat Signifikan
 15             0,421        Signifikan
 16             0,680        Sangat Signifikan
 17             0,343        -
 18             0,318        -
 19             0,492        Sangat Signifikan
 20             0,584        Sangat Signifikan
 21             0,409        Signifikan
 22             0,260        -
 23             0,468        Sangat Signifikan
 24             0,439        Signifikan
  
```

Gambar hasil uji coba validitas tes

RELIABILITAS TES
=====

Rata2= 14,16
Simpang Baku= 6,62
KorelasiXY= 0,70
Reliabilitas Tes= 0,82
Nama berkas: C:\USERS\ASUS\ONEDRIVE\DOCUMENTS\NILAI KELAS 5.ANA

No.Urut	Kode>Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	PAH	12	13	25
2	ISL	9	13	22
3	NAM	10	10	20
4	NAN	9	12	21
5	MSYN	9	10	19
6	MAS	11	9	20
7	AS	8	10	18
8	JIP	8	8	16
9	RDA	12	4	16
10	IF	7	6	13
11	CNH	5	7	12
12	ZIN	5	6	11
13	AW	6	4	10
14	KRH	4	4	8
15	NJ	5	4	9
16	APM	4	5	9
17	ZRR	2	5	7
18	APN	3	1	4
19	WAW	0	3	3

Gambar uji coba reliabilitas tes

DAYA PEMBEDA
=====

Jumlah Subyek= 19
Klp atas/bawah(n)= 5
Butir Soal= 30
Nama berkas: C:\USERS\ASUS\ONEDRIVE\DOCUMENTS\NILAI KELAS 5.ANA

No Butir	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)
1	3	1	2	40,00
2	3	0	3	60,00
3	3	0	3	60,00
4	4	1	3	60,00
5	4	2	2	40,00
6	3	1	2	40,00
7	4	2	2	40,00
8	1	0	1	20,00
9	5	2	3	60,00
10	5	2	3	60,00
11	4	0	4	80,00
12	3	1	2	40,00
13	5	2	3	60,00
14	5	2	3	60,00
15	5	2	3	60,00
16	4	0	4	80,00
17	4	1	3	60,00
18	2	1	1	20,00
19	4	1	3	60,00
20	5	0	5	100,00
21	4	2	2	40,00
22	3	1	2	40,00
23	3	0	3	60,00

Gambar hasil uji coba validitas daya pembeda tes

TINGKAT KESUKARAN

=====

Jumlah Subyek= 19

Butir Soal= 30

Nama berkas: C:\USERS\ASUS\ONEDRIVE\DOCUMENTS\NILAI KELAS 5.ANA

No Butir	Jml Betul	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	9	47,37	Sedang
2	6	31,58	Sedang
3	6	31,58	Sedang
4	9	47,37	Sedang
5	10	52,63	Sedang
6	10	52,63	Sedang
7	14	73,68	Mudah
8	5	26,32	Sukar
9	13	68,42	Sedang
10	11	57,89	Sedang
11	7	36,84	Sedang
12	10	52,63	Sedang
13	9	47,37	Sedang
14	10	52,63	Sedang
15	13	68,42	Sedang
16	9	47,37	Sedang
17	8	42,11	Sedang
18	10	52,63	Sedang
19	8	42,11	Sedang
20	11	57,89	Sedang
21	8	42,11	Sedang
22	8	42,11	Sedang
23	4	21,05	Sukar
24	7	36,84	Sedang

Gambar hasil uji coba validitas tingkat kesukaran

KUALITAS PENGECOH

=====

Jumlah Subyek= 19

Butir Soal= 30

Nama berkas: C:\USERS\ASUS\ONEDRIVE\DOCUMENTS\NILAI KELAS 5.ANA

No Butir	a	b	c	d	*
1	2+	6--	2+	9**	0
2	4++	6**	5++	4++	0
3	5++	3+	6**	5++	0
4	2+	9**	3++	5+	0
5	10**	6--	3++	0--	0
6	2+	10**	4+	3++	0
7	3--	0--	14**	2++	0
8	4++	4++	6+	5**	0
9	1-	3+	13**	2++	0
10	3++	11**	5--	0--	0
11	0--	6+	7**	6+	0
12	3++	10**	5-	1-	0
13	4++	4++	9**	2+	0
14	4+	10**	1-	4+	0
15	13**	2++	2++	2++	0
16	2+	6--	2+	9**	0
17	2+	8**	4++	5+	0
18	3++	10**	3++	3++	0
19	0--	6-	5+	8**	0
20	11**	0--	4+	4+	0
21	8**	4++	4++	3++	0
22	6-	1-	4++	8**	0
23	4++	5++	6++	4**	0
24	5++	5++	7**	2-	0
25	3++	10**	3++	3++	0

Gambar hasil uji coba validitas kualitas pengecoh

LAMPIRAN 8

HASIL DOKUMENTASI



Gambar 1 Lokasi penelitian



Gambar 2 Wawancara bersama wali kelas IV SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidimpuan



Gambar 3 Siswa membentuk kelompok



Gambar 4 Ketua kelompok maju ke depan untuk mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru



Gambar 5 Ketua kelompok menjelaskan materi kepada teman sekelompoknya



Gambar 6 Siswa menulis pertanyaan



Gambar 7 Siswa melempar bola kertas



Gambar 8 Siswa membuka bola dan mengamati isi kertas, lalu menjawab pertanyaan yang ada di dalam kertas



Gambar 9 Membimbing diskusi kelompok



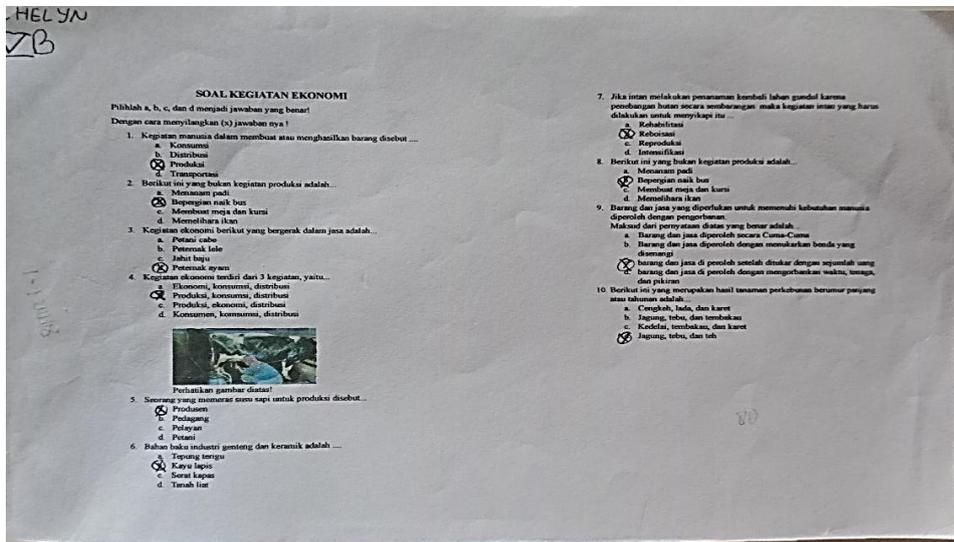
Gambar 10 Siswa mengerjakan tes hasil belajar



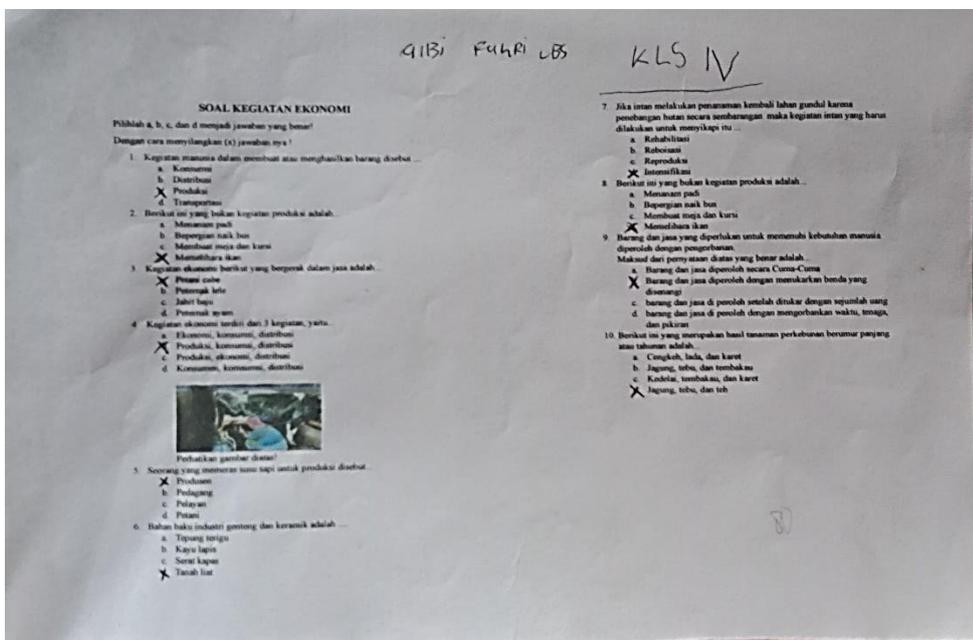
Gambar 11 Siswa mendengarkan penjelasan yang guru sampaikan lalu mencoba bertanya mengenai materi yang telah disampaikan



Gambar 12 Gedung SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan



Gambar 13 Soal yang dikerjakan siswa saat penelitian



Gambar 14 Soal yang dikerjakan siswa saat penelitian

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Sari Marito Tanjung
Nim : 2020500217
Tempat/Tanggal Lahir : Sibolga, 09 Agustus 2002
E-mail/No.HP : tanjungsarimarito@gmail.com
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : Anak ketiga dari 3 (tiga) bersaudara
Alamat : JL. Sibolga-Barus KM.21 Unte mungkur I
Hutaimbaru Kec. Kolang

B. Identitas Orang Tua

Nama : Zulkarnain Tanjung
Pekerjaan : Pedagang
Nama Ibu : Haswarni Simamora
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : JL. Sibolga-Barus KM. 21 Unte Mungkur I
Hutaimbaru Kec. Kolang

C. Riwayat Pendidikan

SD : SD N 152977 Sarudik I
SMP : Mts N Kota Sibolga
SMA : SMA N 1 Kolang

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PEMBELAJARAN (RPP)

Identitas Peneliti

Nama : Sari Marito Tanjung
Nim : 2020500217
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS menggunakan Model Snowball Throwing kelas IV di SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan

Nama Validator : Himsar, M.Pd

Hari/tanggal :

A. Pengantar

1. Lembar penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran IPS dengan metode Tanya Jawab, Diskusi, dan Penugasan pada materi Kegiatan Ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan di lingkungan sekitar. Hasil penilaian akan digunakan sebagai bukti validitas, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya RPP ini digunakan dalam proses pembelajaran. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

B. Petunjuk

1. Dengan adanya instrumen ini peneliti memohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat, dan memberikan saran-saran untuk melakukan revisi yang tidak sesuai
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *chek list* (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/ Ibu.
3. Untuk revisi, Bapak /Ibu dapat langsung menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

C. Skala Penilaian

1 = Tidak Valid

2 = Kurang Valid

3 = Valid

4 = Sangat Valid

D. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1.	Identitas				
	a. Kelengkapan identitas mata pelajaran IPS, materi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan di lingkungan sekitar.				
2.	Indikator pembelajaran				
	a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar kedalam indikator pembelajaran IPS, materi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan.				
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi dengan berbagai pekerjaan di sekitar.				
3.	Pemilihan Materi				
	a. Kesesuaian materi pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan di sekitar dengan tujuan pembelajaran.				
	b. Keruntutan susunan materi pelajaran IPS kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan di sekitar.				
4.	Kegiatan Pembelajaran				
	a. Kegiatan pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.				
5.	Bahasa				

	<ul style="list-style-type: none"> a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan KBBI. b. Bahasa yang digunakan mudah untuk dipahami. c. Bahasa yang digunakan tidak bermakna ganda. 				
6.	Waktu				
	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesesuaian waktu yang digunakan dengan pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan di sekitar. b. Alokasi waktu lebih banyak digunakan pada kegiatan inti. 				
7.	Pemilihan Sumber Belajar				
	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan di sekitar. b. Kesesuaian sumber belajar dengan materi pelajaran kegiatan ekonomi dengan dan hubungannya berbagai pekerjaan di sekitar. 				
8.	Penilaian (Validasi) Umum				
	<ul style="list-style-type: none"> a. Penilaian umum terhadap materi produksi, distribusi, konsumsi dan berbagai pekerjaan. 				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan :

A= dapat digunakan tanpa revisi

B= Dapat digunakan dengan revisi kecil

C= Dapat digunakan dengan revisi besar

D= Belum dapat digunakan

Catatan

E. Kesimpulan

Secara umum Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dinilai dinyatakan

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak dapat digunakan

Padangsidempuan, Juli 2024

Himsar M.Pd.
NIDN. 2011048501

LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL KOGNITIF

Satuan Pendidikan : SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : IV/ Ganjil

Pokok Bahasan : Kegiatan Ekonomi

Nama Validator : Himsar, M. Pd.

Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Bapak memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Bapak.
3. Untuk revisi, dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

- 1 = Sangat Kurang 3 = Baik
2 = Kurang 4 = Sangat Baik

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No.	Aspek yang ditelaah	Kriteria			
		1	2	3	4
I	A. Materi/Isi				
	1. Soal sesuai dengan KD dan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan di lingkungan sekitar.				
	2. Soal sesuai dengan indikator dan materi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan di lingkungan sekitar.				
	3. Pilihan jawaban yang tidak sama dan logis.				
	4. Hanya ada satu kunci jawaban yang tepat.				

	5. Soal sesuai dengan ranah kognitif dan materi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan di lingkungan sekitar yang diukur.				
II	B. Konstruksi				
	1. Pokok soal tentang kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan di lingkungan sekitar dirumuskan dengan jelas.				
	2. Adanya petunjuk yang jelas tentang cara pengerjaan soal tentang kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan di lingkungan sekitar.				
	3. Pokok soal tentang kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan di lingkungan sekitar tidak memberikan petunjuk kunci jawaban.				
	4. Pokok soal tentang kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan di lingkungan sekitar tidak memberikan pernyataan makna ganda.				
	5. Pokok soal yang digunakan tentang kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan di lingkungan sekitar disajikan dengan jelas.				
	6. Pilihan jawaban berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan besar kecilnya angka atau kronologis kejadian.				
III	C. Bahasa				
	1. Penulisan soal tentang kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan di lingkungan sekitar menggunakan bahasa yang sesuai dengan KBBI.				
	2. Penulisan soal tentang kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan di lingkungan sekitar menggunakan bahasa yang komunikatif.				
	3. Pilihan jawaban tidak menggunakan kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.				

	4. Penulisan soal tentang kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan di lingkungan sekitar menggunakan kalimat jelas dan mudah dimengerti.				
IV	D. <i>Face Validity</i>				
	1. Gambar pada soal menarik untuk siswa				

E. Penilaian Umum

$$Penilaian = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....

Padangsidimpuan, Juli 2024

Validator,

Himsar, M.Pd.
NIDN. 2011048501

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Himsar, M. Pd.

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Peningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS menggunakan Model Snowball Throwing kelas IV di SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan”**.

Yang disusun oleh:

Nama : Sari Marito Tanjung

Nim : 2020500217

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Ada pun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidempuan, Juli 2024

Validator,

Himsar, M.Pd.
NIDN.2011048501



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

14 Juni 2024

Nomor : B 3726/Un.28/E.1/PP. 00.9/06/2024
Lamp : -
Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi**

Yth:

1. **Hamidah, M.Pd**
2. **Nashran Azizan, M.Pd**

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama	: Sari Marito Tanjung
Nim	: 2020500217
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Peningkatan Hasil Belajar siswa Pada Pelajaran IPS Menggunakan Model <i>Snowball Throwing</i> di Kelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP.19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI

Nursyaidah, M.Pd
NIP.19770726 200312 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 4146 /Un.28/E.1/TL.00/07/2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

12 Juli 2024

Yth. Kepala SDN 2005008 Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Sari Marito Tanjung
NIM : 2020500217
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Menggunakan Model *Snowball Throwing* di Kelas IV SDN 2005008 Padangsidempuan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Lis Mulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 198012242006042001



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
SD NEGERI 200508 SIHITANG

Jl. HT Rizal Nurdin Km 4,5-Sihitang Kec. Padangsidempuan Tenggara

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RISET

Nomor : 421.2/12/SD/2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ERLINA RITONGA, S.Pd
NIP : 19651011 198909 2 001
Jabatan / Golongan : Kepala Sekolah / Pembina TK I, IVB
Unit Kerja : SD Negeri 200508 Padangsidempuan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : SARI MARITO TANJUNG
NIM : 2020500217
Semester : VIII (Delapan)
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melaksanakan riset pada SD Negeri 200508 Padangsidempuan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Menggunakan Model Snowball Throwing di kelas IV SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan**”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Padangsidempuan, 21 Agustus 2024
Kepala Sekolah



ERLINA RITONGA, S.Pd
NIP. 19651011 198909 2 001